

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN NORMA SUBJEKTIF
TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Gigih Faddaqi

No. Mahasiswa :17312420

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN NORMA SUBJEKTIF
TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Muhammad Gigih Faddaqi

No. Mahasiswa :17312420

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 22 Maret 2022

Penulis,



(Muhammad Gigih Faddaqi)

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN NORMA SUBJEKTIF
TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Gigih Faddaqi

No. Mahasiswa :17312420

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 18 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



(Umi Sulistiyanti., S.E., Ak., M.Acc)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)

Disusun oleh : MUHAMMAD GIGIH FADDAQI

Nomor Mahasiswa : 17312420

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 07 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

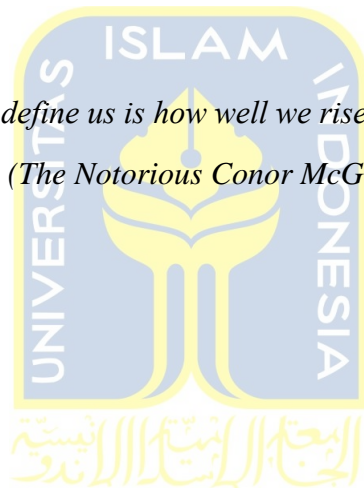
MOTTO

“Discipline is doing what you hate to do, but nonetheless doing it like you love it”

(The Greatest Mike Tyson)

“What define us is how well we rise after falling”

(The Notorious Conor McGregor)



“Work harder until you have no longer to introduce yourself”

(Unknown)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya ini untuk:

Diriku sendiri,

Muhammad Gigih Faddaqi,



Kedua orang tuaku,

Bagus Setya Mulyawan dan Desnimar,

Serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbilalamiin, Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang sudah memberi penulis segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya maka penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Perimbangan Pasar Kerja dan Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)”**, yang disusun dan ditulis untukenuhi persyaratan dalam mentamatkan derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Tidak lupa sholawat dan salam kita curahkan ke junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadikan seorang muslim sebesar serta sekokoh saat ini, serta menjadi contoh dan panutan karena sudah membawakan umat islam pada jaman jahiliyah hingga kepada jaman penuh pengetahuan bagi umat muslim di seluruh dunia.

Pada penyusunan maupun penulisan skripsi yang dikerjakan, masih terdapat banyaknya kesalahan serta jauh pada kesempurnaan yang di sebabkan dari keterbatasan dan kelalaian penulis. Namun, didalam penelitian yang dijalankan penulis sudah mengupayakan semaksimal mungkin supaya skripsi ini terhindar dari kesalahan baik di sengaja ataupun yang tidak di sengaja serta dapat terselesaikan

dengan baik sesuai dengan kemampuan penulis dan dukungan berupa doa, motivasi, materiil dll dari bermacam pihak. Sehingga, penulis berkeinginan mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** sebagai Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII serta semua karyaannya maupun tenaga pengajar yang telah mengantarkan penulis ke titik sekarang, maka kajian ini bisa t terselesaikan secara baik.
2. **Ibu Umi Sulistiyanti., S.E., Ak., M.Acc.** sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberi waktunya serta dan tenaga untuk membimbing penulis, memberikan kritik serta saran dan arahnya ke penulis secara penuh sabar maka penulis dapat terselesaikannya skripsi yang dikerjakan.
3. **Bapak Bagus Setya Mulyawan dan Ibu Desnimar**, seebagai orangtua dari penulis, terus menerus memberi dukungan berbentuk do'a, motivasi, serta semangatnya yang tidak ada henti-hentinya sehingga skripsi bisa diselesaikan secara baik.
4. **Rafika Tsary Atmakusuma**, yang telah menemani dan menjadi penyemangat serta tempat berkeluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi ini.
5. **Teman-Teman Tadika Mesra**, yang tidak disebutkan satu persatu karena merekalah yang menjadi teman sekaligus keluarga selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
6. **Teman-Teman Organisasi PGK, dan Organisasi Lemur**, yang tidak bisa disebutkan 1 persatu, dimana merekalah yang menjadi teman yang selalu menemani dan menyemangati selama pengerjaan skripsi.

7. **Semua Teman-teman akuntansi FBE UII** yang telah mebantu proses pengerjaan skripsi ini terutamayang sudah bersedia untuk menjadi responden penelitian ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
2.1.2 Konsultan Pajak	14
2.1.3 Lingkungan Kerja.....	19
2.1.4 Penghargaan Finansial	21
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja.....	23
2.1.6 Norma Subjektif.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Hipotesis Peneitian	35
2.4 Kerangka Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41

3.1	Populasi dan Sampel	41
3.1.1	Populasi.....	41
3.1.2	Sampel.....	41
3.2	Metode Pengumpulan Data	42
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	43
3.3.1	Variabel	43
3.3.2	Pengukuran Variabel.....	46
3.4	Metode Analisis Data	49
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.4.2	Uji Kualitas Data.....	50
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.4.4	Analisis Regresi Berganda	52
3.4.5	Uji Hipotesis	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Deskripsi Responden	56
4.1.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	56
4.1.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
4.1.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	58
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	62
4.3.1	Hasil Uji Validitas.....	62
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas	63
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	64
4.4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
4.4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
4.5	Hasil Uji Regresi Berganda.....	67
4.6	Hasil Uji Hipotesis	69
4.6.1	Hasil Uji Statistik T.....	69
4.6.2	Hasil Uji Statistik F.....	73
4.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.7	Pembahasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Keterbatasan Penelitian	80
5.3 Saran	81
5.4 Implikasi Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi	41
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel	47
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	58
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	40
-----------------------------------	----

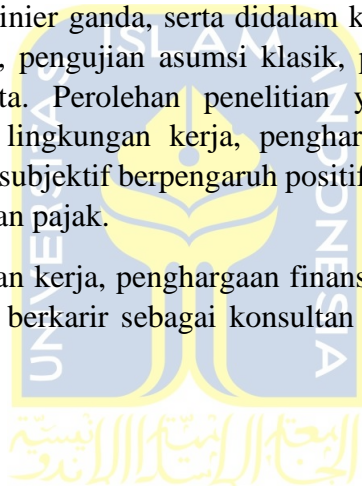
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	88
LAMPIRAN 2	93
LAMPIRAN 3	102
LAMPIRAN 4	109
LAMPIRAN 5	110
LAMPIRAN 6	115
LAMPIRAN 7	118
LAMPIRAN 8	120

ABSTRAK

Penelitian yang dijalankan memiliki tujuan untuk melakukan analisis serta mengetahui pengaruhnya pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, norma subjektif, dan penghargaan finansial pada minat untuk menjalankan karir bagi mahasiswa menjadi konsultan pajak. Jenisnya penelitian yang dijalankan ialah penelitian kuantitatif dengan memakai data primer, dimana populasi kajian ini yakni mahasiswa jurusan Akuntansi UII. Penelitian yang dijalankan memakai metode *purposive sampling* dimana kriteria dari kajian ini ialah mahasiswa tingkatan akhir yang sudah menempuh minimal 7 semester serta sudah menempuh mata kuliah pajak serta dan turunannya. Pada metode *purposive sampling* yang telah dihitung, di peroleh data sebesar 90 responden. Data kepada penelitian tersebut di peroleh secara menyebar kuesioner secara online melalui *google form*. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Data dari kajian ini di olah memakai aplikasi dari SPSS menggunakan teknik analisis regresi linier ganda, serta didalam kajian inipun memakai analisis data statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis serta juga pengujian kualitas data. Perolehan penelitian yang dijalankan menunjukkan bahwasannya variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja serta norma subjektif berpengaruh positif pada minat menjalankan karir mahasiswa jadi konsultan pajak.

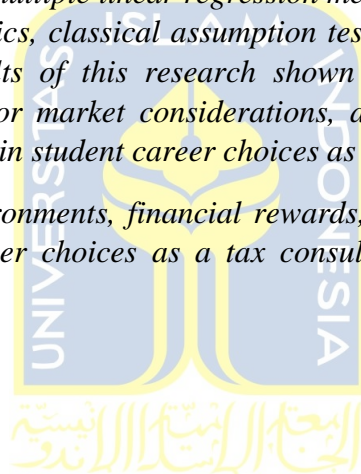
Kata kunci : lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, norma subjektif, minat berkarir sebagai konsultan pajak dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).



ABSTRACT

This study aims is to analyze and determine the effect of the work environments, financial rewards, labor market considerations, and subjective norms of the student career choices as a tax consultants. The type of this research is quantitative research using primary data, which is the population of this research is from accounting Universitas Islam Indonesia students. The method used in this research is purposive sampling method which is the criteria of this research is final level student minimum semester 7 and have taken taxation courses and its derivatives. Based on the purposive sampling method that was calculated, 90 respondents obtained. The data in this research was obtained from distributing online questionnaires through google form. The theories used in this research is Theory of Planned Behavior (TPB). The data in this research was processed using SPSS application and using multiple linear regression method, and in this research also used descriptive statistics, classical assumption test, hypothesis testing, and data quality test. The results of this research shown that the work environments, financial rewards, labor market considerations, and subjective norms variable have positive influence in student career choices as a tax consultants.

Keywords : *work environments, financial rewards, labor market considerations, subjective norms, career choices as a tax consultants and Theory of Planned Behavior (TPB).*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, semakin bertambahnya total kelulusan perguruan tinggi, makin meningkat pula jumlah mahasiswa yang siap untuk menjadi tenaga kerja. Namun, kondisi saat ini tidak diiringi dengan kekosongan serta ketersediaan lapangan kerja. Tersedianya kesempatan kerja dapat diatasi dengan menciptakan lapangan kerja baru. Sesudah berhasil menamatkan studi pada universitas, pilihan berkarir kelulusan dari akuntansi tidak hanya terbatas dalam bidang akuntansi aja, tetapi bergantung pada faktor-faktor yang dari latar belakangnya (Widyasari, 2010). Satu diantara profesi yang bisa diambil dari lulusan jurusan akuntansi ialah berprofesi dalam bidang perpajakan. Akuntan pajak adalah orang mempunyai tanggung jawab menangani berbagai hal yang berkaitan dengan perpajakan. Tugas akuntan di departemen perpajakan adalah mengkaji peristiwa atau kejadian ekonomi serta menetapkan rencana pajak berdasarkan pada ilmu yang sudah mereka pelajari serta wajib dijalankan bersumber dari undang-undang (UU) yang masih berlaku.

Hampir semua profesi dalam sektor apapun perlu seorang akuntan terutama akuntan perpajakan, karena berperan penting dalam melakukan perhitungan pajak di dalam sebuah institusi. Namun, dengan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi dapat membuat seorang lulusan akuntansi memiliki peluang untuk menjadi pengusaha atau wiraswasta. Hal ini dapat

menjadi alternatif profesi bagi seorang lulusan akuntansi untuk mengatasi masalah ketersediaan lapangan kerja yang semakin berkurang. Lulusan akuntan muda tentunya bisa mengambil alih peran untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan jadi konsultan perpajakan. Bersumber dalam PMK No 111/ PMK. 03/ 2014 konsultan pajak merupakan seorang yang membagikan jasanya dengan berkonsultasi atas perpajakan pada wajib pajak saat menjalankan haknya serta diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban pajaknya yang bersesuaian pada peraturan UU perpajakan. Selama ini, Konsultan pajak mengambil peran yang cukup masif didalam menggenjot penerima pajak di Indonesia, sebab konsultan pajak berperan penting dalam memberikan kesadaran terhadap wajib pajak untuk melakukan haknya serta kewajibannya perpajakan sama pada hukum dan regulasi pajak yang masih berlaku. Kesadaran individual seorang wajib pajak ialah faktor kunci agar dapat memberikan jaminan kesuksesan dalam mencapainya tujuan penerimaan dari pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk membuka pandangan mahasiswa terhadap profesi di bidang perpajakan. Padahal dengan menjadi lulusan akuntansi yang berfokus pada bidang perpajakan, dapat menjadikan seorang lulusan tersebut menjadi seorang pengusaha atau wiraswasta dengan menjadi seorang konsultan pajak, dan dengan menjadi konsultan pajak, seseorang dapat mengatasi permasalahan yang kerap menghantui lulusan perguruan tinggi, yakni terkait sempitnya lapangan kerja. Profesi konsultan pajak pada Indonesia juga termasuk pada golong kecil, serta juga tidak

sesuai pada total wajib pajak yang selalu meningkat tiap tahunnya. Pada abad ini, total konsultan pajak yang beredar di Indonesia adalah sebanyak 4.500 konsultan pada semua wilayah Indonesia. Meskipun total penasehat pajak meningkat dari tahun ke tahun, total dari wajib pajaknya yang sudah didaftarkan pada perapril 2017 ialah sejumlah 36.031.972, penasihat pajak di Indonesia masih relatif sedikit. Berdasarkan peristiwa tersebut, maka profesi konsultan pajak adalah peluang yang sangat menjanjikan, apalagi profesi konsultan pajak saat ini di Indonesia masih tergolong sangat minim. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh lulusan jurusan akuntansi untuk meniti karirnya di dunia perpajakan, apalagi seorang konsultan pajak bisa menjalankan peran agar dapat memberi konsultasi mengenai pajak serta untuk kuasa dari wajib pajaknya pada organisasi atau instansi.

Dalam menentukan karir yang diinginkan, lulusan jurusan akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk menentukan jalan karirnya. Berbagai faktor dapat memberikan pengaruh, di antaranya ialah lingkungan pekerjaan yang dinamis, penghargaan keuangan atau finansial, pertimbangan pasar kerja dan norma subjektif. Berbicara secara general terkait lingkungan kerja, Beberapa ahli mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah suasana atau atmosfer lingkungan kerja yang terdiri dari karakter kerja (mulai dari rutinitas, jumlah waktu lembur, dll), tingkat persaingan antar pekerja di sebuah perusahaan, serta tekanan dari pekerjaan, ialah beberapa faktor pada lingkungan pekerjaan yang dinamis. Berdasarkan kajian tentang pengaruhnya lingkungan pekerjaan pada minat untuk

menjalani karir jadi konsultan pajak. Penelitian Muliando dan Mangoting (2014) mengemukakan bahwasannya lingkungan kerja tidak mendapatkan pengaruhnya secara signifikan dalam pilihan untuk berkarir mahasiswa dari akuntansi untuk menjadi konsultan mengenai pajak. Perihal tersebut berbanding terbalik pada hasil kajian yang dijalankan pada Hartiyah (2021), perolehan kajian mengemukakan bahwasannya lingkungan pekerjaan mendapatkan pengaruh positif pada pilihan berkarir sebagai konsultan pajak dari mahasiswa akuntansi.

Faktor berikutnya yang menjadi pertimbangan salah satunya adalah penghargaan finansial. Hal ini ialah satu diantara perihal yang di pertimbangkan apabila seseorang baru nantinya memulai melakukan perencanaan karir. Lulusan universitas selalu mengutamakan insentif yang akan didapatkan ketika telah melakukan jasa yang telah mereka berikan. makin banyak penghargaan finansialnya atau insentif yang di berikan ataupun didapatkan, sehingga makin tertarik juga seseorang untuk memulai karir di bidang tersebut. Variabel ini sudah diteliti sebelumnya oleh para peneliti terdahulu. Menurut Muliando dan Mangoting (2014), menyatakan bahwa *reward* finansial tidak memberikan pengaruh mahasiswa akuntansi didalam melakukan pemilihan berkarir pada konsultan pajak, perihal tersebut tidak searah pada kajian yang dijalankan Hartiyah (2021) dengan perolehan kajiannya yakni, penghargaan finansial mendapatkan pengaruhnya yang *positive* pada pilihan berkarir sebagai konsultan perpajakan untuk mahasiswa akuntansi.

Selain penghargaan finansial, faktor lainnya yang cukup mempengaruhi adalah pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar pekerjaan bisa di gambarkan misalnya adanya atau kekosongan lapangan pekerjaan dan juga keleluasaan untuk mengakses lowongan kerja yang ditawarkan. Karena setiap bidang pekerjaan memiliki kesempatan serta peluang yang berbeda tingkatnya. Penelitian yang melibatkan variabel pertimbangan pasar kerja sudah pernah diteliti sebelumnya. Menurut Arif (2020) menyatakan bahwasannya berpengaruh antar pertimbangan pasar pekerjaan pada minatnya dalam melakukan karirnya pada konsultan mengenai pajak. Hal yang berbeda diperoleh dari penelitian Hartiyah (2021) mengemukakan bahwasannya pertimbangan pasar pekerjaan tidak mempunyai pengaruh pada pemilihan berkarir pada konsultan mengenai pajak untuk mahasiswa jurusan akuntansi.

Norma subjektif menjadi faktor selanjutnya yang menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karirnya. Norma subjektif adalah pemikiran seorang mengenai ekspektasi individu yang berpengaruh terhadap hidup seseorang, seperti keluarga, sahabat dan teman, serta perilaku tertentu. Menurut *Theory of Planned Behavior*, para pengambil ketetapan mempunyai *social pressure* apabila mengambil keputusan, utamanya apabila tekanan tersebut asalnya dari seseorang yang mereka sayangi. Pengambil keputusan disini adalah seorang yang telah lulus dari jenjang studi sarjana nya dan ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu karir. Mereka lebih cenderung menuruti keinginan atau keinginan orang

yang mereka sayangi. Sangat umum bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi karir dari profesor mereka (Janvrin et al., 2009). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa instruktur, orang tua, teman, dan profesional memiliki pengaruh yang besar pada pilihan mahasiswa (Jackling & Keneley, 2009).

Variabel tersebut telah pernah di teliti oleh berbagai peneliti sesudahnya, dalam penelitiannya, Arif (2020) mendapatkan perolehan bahwasannya, tidak berpengaruh antar norma subjektif minatnya untuk berkarir pada konsultan mengenai pajak. perihal tersebut bertentangan pada Penelitian yang dijalankan pada Chan (2012) yang menyatakan bahwasannya faktor norma subjektif mempunyai pengaruhnya positif serta signifikan pada perilaku mahasiswa jurusan akuntansi supaya jadi konsultan mengenai perpajakan.

Mengacu pada kajian yang sudah dijalankan dari peneliti terdahulu serta terjadi ketidakkonsistenan perolehan penelitian terdahulu serta dengan mempertimbangkan kenyataan mahasiswa yang masih ragu terhadap profesi yang nantinya mereka memilik sesudah tamat pada universitas, sehingga kajian ini memiliki tujuan supaya tahu apakah ada pengaruhnya mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia (UII) yang menentukan karirnya menjadi konsultan pajak yang mempertimbangkan faktornya dari lingkungan kerja yang dinamis, penghargaan finansial pertimbangan pasar kerja serta norma subjektif, Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan tersebut, sehingga peneliti sangat tertarik dengan

menjalankan kajian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja yang Dinamis, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah di jabarkan tersebut, sehingga bisa dilakukan perumusan dibawah ini :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak ?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak ?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak ?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber dari perumusan masalah yang sudah dijabarkan tersebut, tujuannya dari kajian yang di jalankan ialan untuk menguji :

- a. Pengaruh lingkungan kerja pada minat berkarier jadi konsultan perpajakan.

- b. Pengaruh penghargaan finansial pada minat untuk menjalankan karirnya pada konsultan pajak.
- c. Pengaruh pertimbangan pasar kerja pada minat untuk menjalankan karirnya pada konsultan pajak.
- d. Pengaruh norma subjektif pada minat untuk menjalankan karirnya pada konsultan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam kajian ini, harapannya dari peneliti supaya penulisan dan penyusunan penelitian yang dilakukan bisa memberi manfaat pada khalayak umum. Manfaatnya dari penelitian yang dijalankan yakni:

- 1. Bagi Akademisi, di harapkan bisa jadi acuan atau referensi supaya melaksanakan kajian yang lebih dalam.
- 2. Untuk Universitas, kajian ini bisa dimanfaatkan sebagai *input* bagi universitas itu sendiri dimana nantinya universitas tersebut dapat menghasilkan output lulusan mahasiswa akuntansi yang berkualitas dan dapat bersaing dalam situasi pasar kerja saat ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Pengkajian yang dilakukan pada kajian ini tersusun secara sistematis sehingga menghasilkan lima bab, didalam lima bab penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam memahami serta membaca informasi yang terkandung didalam kaitannya setiap bab. Dibawah ini sistematika dalam kajian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab tersebut adalah bagian paling awal dari sebuah penelitian. Didalam bab ini, peneliti mengemukakan tentang latar belakangnya permasalahan, rumusan dari permasalahan, tujuannya serta manfaat dari kajian, serta sistematika dari penulisan kajian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Didalam bab tersebut penulis menyatakan landasan teorinya yang dipakai oleh penulis, yang nantinya akan digunakan dalam perumusan hipotesis penelitian. Kemudian didalam bab tersebutpun ada penelitian terdahulu , kerangka dari pemikiran serta hipotesis penelitian,

BAB III : METODE PENELITIAN

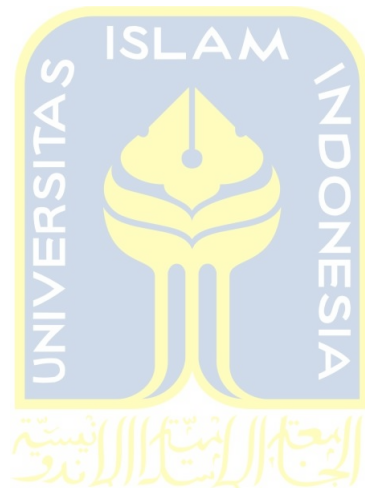
Dalam bab tersebut diinformasikan mengenai bagaimana kajian ini akan dijalankan, dimana didalam metode penelitian tersebut berisi deskripsi sampel kajian, penjabaran variabel penelitian, cara pengumpulan datanya dan teknik yang dipakai dalam melakukan analisis data penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab tersebut mengandung informasi tentang hasil hipotesis penelitian yang sudah diolah serta di uji, kemudian hipotesis tersebut diperoleh dengan berbagai macam uji, dan hasilnya dikaitkan dengan penelitian terdahulu

BAB V : PENUTUP

Bab tersebut mengemukakan berbagai kesimpulannya pada perolehan uji yang sudah dijalankan di bab 4, serta dalam bab ini terdapat saran penelitian, keterbatasan dan implikasi dalam penelitian ini.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior ataupun teori dari perilaku secara direncanakan ialah konsep yang memberikan penjelasan bahwasannya niat seorang merupakan *factor* utamanya yang memberikan pengaruh pada perilakunya seorang (Binekas & Larasati, 2020). Pendapat dari konsep perilaku terencana, ketetapan seorang supaya menjalankan sebuah tindakan di pengaruhi pada pertimbangan konsekuensinya pada tindakan yang di ambil serta dinilai rasional pada individunya sendiri (Ramdhani, 2011). Teori tersebut dikatakan oleh Ajzen (1975). Teori perilaku terencana merupakan hasil pengembangan dari teori tindakan rasional. Perbedaan antara kedua teori tersebut adalah adanya struktur tambahan, persepsi kontrol, yang dirancang untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. *Perceived control* ialah pandangan seorang mengenai seberapa mudahnya ataupun sulitnya melakukan suatu tindakan . Persepsi kontrol perilaku dianggap memberikan pengaruh niatan seorang untuk menjalankan sebuah perilaku.

Pendapat dari Ramdhani (2011) timbul niatan seorang supaya melakukan perilaku di pengaruhi pada tiga faktor, yakni :

1. *Behavioral Beliefs*

Pendapat dari Ramdhani (2011), *behavioral beliefs* ataupun sikapnya pada perilaku ialah sikapnya dari individu yang ditetapkan dari keyakinan tentang akibat pada perilakunya. Keyakinan ini terkait dengan perilaku dan konsekuensi dari perilaku itu. Dengan keyakinan ini, jika banyak keuntungan melalui penilaian diri, manfaat yang akan diperoleh akan membuat seseorang menjadi lebih dan lebih percaya diri dalam menjalankan perilaku, yang dapat memperkuat keyakinan dalam menjalankan perilaku.

2. *Normative Beliefs*

Keyakinan normatif adalah keyakinan dari individu tentang apa yang diinginkan pihak lainnya supaya bisa dijalankan ataupun tidak dijalankan. Ramdhani (2011) memaparkan bahwasannya pemikiran semacam itu bersifat subjektif, sehingga keyakinan normatif disebut juga norma subjektif. Berlawanan dengan keyakinan perilaku, keyakinan perilaku adalah keyakinan pribadi yang melakukan tindakan, sementara itu norma subjektif ialah keyakinan individu yang di pengaruhi dari pandangan seorang lainnya mengenai perlakuan yang akan ataupun tidak akan dijalankan. Pada definisi di atas, bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya keyakinan normatif ialah dorongan yang didapatkan pada sumber lainnya yang bisa memberikan pengaruh

pada perilaku seorang. Darmawan (2019) mengemukakan bahwasannya terdapat 2 macam keyakinan yang bisa memberikan pengaruh norma subjektif, diantaranya (1) keyakinan normatif, yakni keyakinan pribadi, yaitu adanya keyakinan pribadi yang akan diterima atau ditolak oleh individu lain dengan mendukung atau tidak mendukungnya. (2) Motivasi untuk patuh, yaitu motivasi individu untuk melakukan sesuatu atau melakukan sesuatu agar dapat memenuhi harapan seorang lainnya.

3. *Perceived Behavioral Control*

Perceived Behavioral Control ialah penilaian seseorang tentang seberapa mudahnya untuk mencapai sebuah sikap (Darmawan, 2019). Pemikiran kontrol perilaku di pengaruhi oleh kekuatan keyakinan pengontrol dan kekuatan faktor pengontrol. Persepsi kontrol perilaku dipengaruhi oleh kekuatan keyakinan pengontrol dan kekuatan faktor pengontrol. Kekuatan keyakinan kontrol ataupun adanya sumber daya bisa berbentuk peluang, kemampuan, serta peralatan, namun kekuatan faktor kontrol adalah ukuran besarnya peranan sumber daya yang di berikan. pada ke-2 faktor tersebut, persepsi kontrol perilaku bisa bervariasi tergantung pada keadaan serta macam-macam perilaku yang ada.

2.1.2 Konsultan Pajak

2.1.2.1 Pengertian Konsultan Pajak

Pendapat dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), konsultan perpajakan ialah seorang yang dengan cara mandiri memberi pelayanan ke wajib pajak di lingkungan kerjanya supaya menjalankan haknya serta melaksanakan kewajiban perpajaknya (Damayanti, 2017). Menurut Keputusan No. 36 Tahun 2008, jasa konsultansi adalah pemberian bimbingan, nasihat dan pertimbangan profesional untuk usahanya, aktivitas ataupun bidang kerja yang dijalankan dari tenaga yang professional tanpa keikutsertaan tenaga preessional dengan cara langsung didalam implementasinya.

Berpedoman pada aturan Kementrian Keuangan RI Nomor 111 / PMK.03 / 2014, kosultan perpajakan merupakan seorang yang memberi jasa konsultasinya mengenai pajak pada Wajib Pajak didalam menjalankan haknya serta kewajiban pajaknya, yang sama dengan regulasi hukum dan aturan yang masih berlaku.

2.1.2.2 Jenis Layanan Konsultan Pajak

Berbagai macam jasa yang di berikan dari seseorang konsultan pajak, pendapat dari Kristanto (2009:7) di antaranya :

2.1.2.2.1 Kepatuhan Pajak

Konsultan pajak memberikan jasa perpajakan yang berkaitannya pada perihal yang berkaitan dengan ketaatan pajak klien, misalnya menghitung, melakukan pembayaran serta melakukan pelaporan perpajakan.

2.1.2.2.2 Perencanaan Pajak

Konsultan perpajakan memberikan jasanya rencana dari perpajakan yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba kliennya.

2.1.2.2.3 Pemeriksaan Laporan Pajak

Jasa ini berfungsi untuk menilai serta mengevaluasi data – data klien yang dapat menimbulkan beban pajak dan merugikan pihak kliennya.

2.1.2.2.4 Pendampingan dalam Pemeriksaan

Dalam hal ini konsultan pajak mempunyai kewajiban untuk mendampingi klien dalam proses memeriksa pajak. Perihal tersebut

dijalankan sebab banyak klien yang kurangnya paham mengenai masalah perpajakan yang dialaminya. Konsultan pajak turut serta membantu menyiapkan semua berkas – berkas yang diperlukan disaat pemeriksaan berlangsung.

2.1.2.2.5 Konsultasi

Konsultan pajak memberikan penawaran serta memberikan jasa dari konsultasi permasalahan pajak.

2.1.2.2.6 Restitusi pajak

Apabila klien memerlukan restitusi (pengembalian bayaran pajak berlebih), konsultan pajak bisa memberikan bantuan implementasinya dimulai pada persiapan berkas, pelaporan restitusi, dan hingga proses pemeriksaan akhir di terimanya pengembalian lebihnya pembayaran pajak yang berlebih .

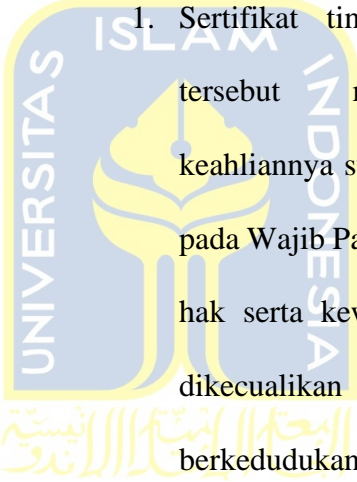
2.1.2.2.7 Penyelesaian Sengketa Pajak

Disini konsultan pajak bisa memberi bantuan mengenai membereskan sengketa pajak yang dialami klien. Misalnya klien mempunyai rencana untuk melakukan banding, keberatan pajak, dan sebagainya.

2.1.2.3 Hak dan Kewajiban Konsultan Pajak

2.1.2.3.1 Hak - Hak Konsultan Pajak

Konsultan Pajak memiliki haknya supaya melakukan jasa konsultasi pajak sama pada tingkat keahlian yang telah mereka dapatkan. Berikut ialah haknya dari seseorang konsultan perpajakan:



1. Sertifikat tingkatan A, yakni sertifikat tersebut mengemukakan tingkatan keahliannya supaya menyediakan jasa paak pada Wajib Pajak individu untuk melakukan hak serta kewajibannya membayar pajak, dikecualikan Wajib Pajak yang berkedudukan pada negara yang melakukan setujuan P3B (Penghindaran Pajak Berganda dengan Indonesia.

2. Sertifikat tingkatan B, yakni sertifikat tersebut menyatakan tingkatan keahliannya supaya tersedianya jasa dari pajak kepada Wajib Pajak individu serta Wajib Pajak badan suoaya melakukan hak serta kewajibannya dari pajak, dikecuali ke Wajib

Pajak yang memiliki kaitannya pada menanam modal asing, wujudnya Usaha menetap serta Wajib Pajak mempunyai berkedudukan pada negara yang melakukan setujunya atas P3B bersama Indonesia.

3. Sertifikat tingkat C, menyatakan tingkatan keahlian supaya menyediakan jasa pajak ke Wajib Pajak individu serta Wajib Pajak badan didalam menjalankan hak serta kewajibannya dalam pajak.

2.1.2.3.2 Kewajiban Konsultan Pajak

Konsultan pajak tentunya mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam melaksanakan tugasnya. Berikut ialah keharusan yang wajib dilaksanakan konsultan pajak didalam melakukan jasa perpajakannya.

1. Menyediakan jasa konsultasi perpajakan guna melakukan hak serta kewajibannya perpajakan wajib pajak sama pada hukum dan regulasi pajak yang masih berlaku.

2. Menaati kode etik dan berpegang teguh dalam standar konsultan pajak yang di terbitkan dari Asosiasi Konsultan Pajak (AKP).
3. Ikuti aktivitas penegmbangan keahlian yang berkelanjutan yang di selenggarakan dan di akui oleh AKP serta penuhi satuan kredit pengembangan professional yang berkelanjutan.
4. Menaporkan laporannya secara setiap tahun konsultan pajak.
5. Menginformasikan dengan cara tertulis untuk segala pergantian dalam nama serta alamat rumahnya serta alamat kantor pada menyertakan buktinya pergantian yang dimaksudkan.

2.1.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja Komaruddin (2001) merupakan kehidupan sosial dan juga psikologis serta fisik didalam sebuah institusi yang berperan penting pada kinerja karyawan perusahaan didalam menjalankan pekerjaannya. Lingkungan kerja adalah bagian yang selalu melekat didalam sebuah institusi, serta jenis maupun lokasi kerja dimana seorang karyawan berada dan beraktivitas.

Lingkungan kerja disini menyangkut hal mengenai desain bangun dan ruangan, cahaya serta pengaruh dari suara yang dapat memberikan pengaruh konsentrasi seorang staf saat melakukan pekerjaan (Zainuddin et al, 2006). Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh sebuah institusi adalah sebagian dari lingkungan kerjanya yang haruslah benar benar harus dipikirkan dan direalisasikan untuk membantu meningkatkan produktivitas sebuah Institusi. Pemikiran lainnya di kemukakan dari Niko (2014) yang menyatakan bahwasannya lingkungan kerja yaitu keadaan sebuah pekerjaan yang terdiri dari ciri-ciri serta beban yang di hasilkan pada pekerjaan itu. Suasana dan situasi yang ada di dalam sebuah institusi dapat memberikan dampak yang signifikan pada kinerjanya staf. Variabel tersebut diukur pada indikator lingkungan yang menyenangkan, adanya daya Tarik terhadap karyawan perusahaan, waktu kerja yang fleksibel, kompetisi, lembur, dan pekerjaan yang mempunyai tujuan yang jelas.

Produktivitas seorang pekerja sangat bergantung pada lingkungan dan suasana tempat seorang karyawan bekerja. Maka dari itu, lingkungan kerja sangat perlu untuk dipertimbangkan secara serius, karena bagi sebagian karyawan, tempat kerja merupakan rumah kedua saat karyawan meninggalkan tempat tinggal utamanya (Subaris & Hariyono, 2008). Target utama dilakukannya pengontrolan lingkungan kerja adalah untuk menggenjot tingkat

produktivitas sebuah institusi. Maka dari itu, pengadaan sarana prasarana lingkungan kerja yang memadai dapat dilakukan sewajarnya saja, jangan sampai berdampak terhadap pekerja yang terlalu dimanja dan mengakibatkan mereka terlalu santai, sehingga malah mengakibatkan produktivitas yang menurun. Berhubungan dengan perihal itu, sehingga perencanaan serta pengaturan lingkungan pekerjaan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab perihal tersebut mempunyai pengaruh dalam operasional suatu perusahaan.

2.1.4 Penghargaan Finansial

Masuknya seseorang ke dalam sebuah institusi sebagai karyawan baru, diharapkan bahwa seseorang tersebut dapat memenuhi semua tanggungan dan kebutuhannya dari insentif yang diberikan oleh perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai kebijakan terkait gaji pokok dan insentif yang diberikan kepada karyawannya, mulai dari tunjangan, maupun bonus dan penghargaan yang nantinya akan diberikan kepada karyawannya ketika sudah mencapai target yang ditentukan. Semua insentif yang disebutkan diatas menjadi pemicu seorang karyawan supaya dapat meningkatkan produktivitasnya dan dapat berprestasi lebih tinggi.

Penghargaan finansial ialah system pengendalian majerial yang digunakan untuk memastikan seluruh komponen perusahaan dan karyawan dapat mengarahkan pekerjaannya kepada *goals* perusahaan, oleh karena itu, ketika *goals* perusahaan telah tercapai,

maka jajaran manajemen akan memberi balasan jasa ataupun *reward* didalam bermacam bentuk, termasukpun didalamnya *financial reward*. Penghargaan finansial merupakan insentif didalam bentuk nominal atau biasanya bisa dinilai dalam bentuk mata uang dan diberikan ssebagai bentuk imbal jasa pada kerja ataupun performa yang sudah dijalankan dari karyawan dalam suatu ikatan pekerjaan.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya, penghargaan finansial ialah imbalan jasa ataupun imbal yang diberi ke seseorang pekerja ataupun staff atas jasa yang telah mereka lakukan yang bertujuan untuk membantu perusahaan mencapai *goals* nya. Maka dari itu dalam mencari pekerjaan, seorang pelamar kerja mengharapkan gaji pokok yang sesuai atau sebanding dengan skill yang ia miliki, serta berpeluang untuk naik gaji di periode yang akan mendatang dan tidak lupa adanya imbal jasa berupa uang pesangon ketika mereka sudah sampai di masa pensiun. Oleh karena itu, penghargaan finansial terutama gaji pokok, dipandang sebagai perihal yang utama, yang paling di pertimbangkan dari mahasiswa apabila memlakukan pemilihan karirnya, namun apabila seseorang sudah bekerja cukup lama di sebuah perusahaan, dan tidak mendapatkan imbal jasa yang sebanding dengan kinerjanya, maka hal itu dapat menjadi pertimbangan seseorang untuk melanjutkan karir di perusahaan tersebut atau tidak.

2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Pendapat dari Suroto (1990: 147), pasar tenaga kerja ialah semua permintaan serta penawaran tenaga pekerjaan, ataupun semua permintaan serta penawaran didalam bermasyarakat, dan semua mekanisme yang memberikan kemungkinan terjadinya transaksi yang produktif antar pihak yang melakukan penjualan tenaga pekerja serta perusahaan yang butuh tenaga pekerja. Pertimbangan pasar kerja ialah 1 diantara dari banyak factor untuk dipertimbangkan oleh pencari kerja ketika memilih pekerjaan yang mereka inginkan, sebab tiap pekerjaan mempunyai kemungkinan yang beda. Pasar tenaga kerja mempertimbangkan *security* kerja serta mudahnya mencari dan memperoleh lowongan pekerjaan. *Security* kerja ialah factor yang memungkinkan profesi yang di pilih bisa tahan lama, pada kata lainnya terhindar pada pemutusan hubungan kerja (PHK). Karirnya yang di harapkan bukanlah pemilihan karir yang bersifat sesaat, namun haruslah mampu bertahan hingga seorang pension. Pertimbangan pasar kerja ialah satu diantara perihal yang jadi bahan pertimbangan seorang saat melakukan pemilihan serta menetapkan suatu pekerjaan sebab tiap pekerjaan mempunyai sebuah peluang dan kesempatan yang beda-beda.

Rahayu, Sudaryono, & Setiawan (2003) mengemukakan bahwasannya pertimbangan pasar tenaga pekerja bisa

dideskripsikan sebagai keamanan kerja serta adanya pekerjaan ataupun sulitnya memperoleh lowongan pekerjaan. Penelitian Mulianto & Mangoting (2014) mengemukakan bahwasannya wajib pajak individu serta wajib pajak badan sangatlah memerlukan ekonsultan perpajakan supaya karirnya dapat bertahan lama. Pasar tenaga kerja didalam kajian ini mempertimbangkan untuk memakai 3 indikator agar dapat melakukan pengukuran, yakni keamanan kerja lebih aman, pekerjaan yang diberikan lebih mudah dipahami ataupun diperoleh, serta tingginya permintaan akan jasa konsultasi pajaknya.

Berdasarkan pemaparan diatas, bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya faktor-faktor yang dipertimbangkan didalam pasar tenaga kerja ialah permintaan serta penawaran tenaga pekerja, yang adalah satu diantara perihal yang perlu diperhatikan saat memasuki pasar tenaga kerja.

2.1.6 Norma Subjektif

Norma subjektif ialah pandangan seorang terhadap tekanan sosial agar dapat menjalankan ataupun tidak menjalankan perilaku (Azjen, 1988). Didalam teori tersebut perilaku seorang bergantung pada niat, kemudian niat perilaku bergantung pada sikap serta norma subjektif (Marhaini, 2008). pada sisi lainnya, keyakinan pada sikap serta penilaian akan memberi penentuan perilaku.

Sikap ialah perasaan yang positif ataupun negatif seorang tentang perilaku ataupun objek. Norma subjektif ialah pandangan seseorang mengenai ekspektasi orang-orang yang berpengaruh terhadap hidup seseorang, seperti keluarga, sahabat dan teman, serta perilaku tertentu. Menurut *Theory of Planned Behavior*, para pengambil ketetapan mempunyai tekanan social apabila membikin pilihan, utamanya apabila tekanan tersebut asalnya pada seseorang yang mereka sayangi. Pengambil keputusan disini adalah seorang yang telah lulus dari jenjang studi sarjana nya dan ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu karir. Mereka lebih cenderung menuruti keinginan atau keinginan orang yang mereka sayangi (Wen et al., 2018). Sangat umum bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi karir dari profesor mereka (Janvrin et al., 2009). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa instruktur, orang tua, teman, dan profesional memiliki pengaruh yang besar pada pilihan mahasiswa (Paolillo & Ralph, 1982; Cohen & Hanno, 1993; Jackling & Keneley, 2009).

Bersumber dari pemaparan diatas, bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya Norma subjektif adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi perilaku seseorang. Jika seseorang dipengaruhi oleh seseorang di sekitar supaya menjalankan melakukan sebuah ataupun dia percaya bahwasannya lingkungan ataupun seseorang di sekitar melakukan dukungan pada apa yang dia jalankan, dia akan memiliki keinginan untuk sesuatu atau perilaku.

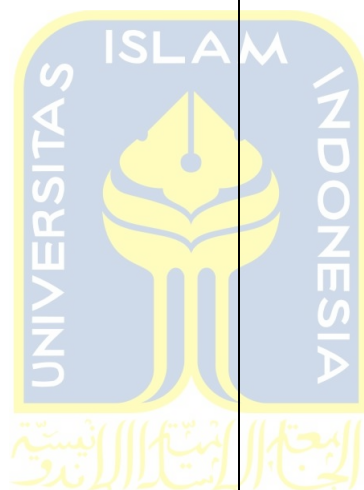
2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENGARANG DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Law (2010)	<i>A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice in Public Accounting Practices in the Post-Enron</i>	Variabel Independen : 1. Factor Intrinsik (X ₁) 2. Penghargaan Keuangan (X ₂) 3. Sekolah Menengah Akuntansi (X ₃) 4. Gender (X ₄) 5. Fleksibilitas Pemilihan Karir (X ₅) 6. Pengaruh Orang Tua (X ₆) Variabel Dependen : Minat berkarir Mahasiswa dalam praktik akuntansi public (Y)	1. Faktor Intrinsik mempunyai pengaruhnya secara signifikan pada pemilihan berkarir mahasiswa untuk jadi akuntan public. 2. Untuk variabel independen kedua dan ketiga: "penghargaan finansial" dan "Sekolah Menengah Akuntansi," keduanya tidak mempunyai pengaruhnya secara signifikan pada pemilihan berkarir mahasiswa untuk jadi akuntan public. 3. Jenis kelamin me mempunyai pengaruhnya secara signifikan pada pemilihan berkarir mahasiswa untuk jadi akuntan public. 4. Fleksibilitas pilihan karir

				<p>mempunyai pengaruhnya secara signifikan pada pemilihan berkarir mahasiswa untuk jadi akuntan public.</p> <p>5. Pengaruh orang tua mempunyai pengaruhnya secara signifikan pada pemilihan berkarir mahasiswa untuk jadi akuntan publik.</p>
2	Mulianto & Mangoting (2014)	<p>Factor-faktor yang Memberikan pengaruh Pemilihan Berkarir Mahasiswa jurusan Akuntansi jadi Konsultan perpajakan.</p>	<p>Variabel Independennya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial (X_1) 2. Pengakuan Profesional (X_2) 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) 4. Personalitas (X_4) 5. Lingkungan Kerja (X_5) 6. Nilai-nilai Sosial (X_6) 7. Pengaruh OrangTua (X_7) <p>Variabel Dependennya : memilih Karir Mahasiswa jurusan Akuntansi jadi Konsultan perpajakan (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial tidak berpengaruh pada mahasiswa jurusan akuntansi didalam melakukan pemilihan berkarir sebagai konsultan perpajakan. 2. Pengakuan profesional mempunyai pengaruh secara signifikan pada pemilihan berkarir mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan. 3. Pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh secara significant pada pemilihan berkarir

				<p>mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan.</p> <p>4. Personalitas mempunyai pengaruh secara significant pada pemilihan berkarir mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan perpajakan.</p> <p>5. Lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada pemilihan berkarir mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan.</p> <p>6. Nilai – nilai sosial mempunyai pengaruh secara significant pada pemilihan berkarir mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan.</p> <p>7. Pengaruh orangtua memiliki pengaruhnya secara significant pada pemilihannya berkarir mahasiswa</p>
--	--	--	--	--



				jurusan akuntansi jadi konsultan mengenai perpajakan
3	Lukman & Winata (2017)	Pengaruh dari Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial pada Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model pada Pemilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Ibu Kota Indonesia	<p>Variabel Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (X_1) 2. Norma Subjektif (X_2) 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) 4. Penghargaan Finansial (X_4) <p>Variabel Dependennya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di ibukota indonesia (Y) 	Perolehan dari kajian tersebut ialah Norma Subjektif, Perimbangan Pasar Kerja, serta Penghargaan Finansial berpengaruh dengan cara signifikan pada pilihan karirnya mahasiswa jadi konsultan perpajakan, dengan demikian Sikap tidak mempunyai pengaruh secara significant kepada pilihan karirnya mahasiswa untuk berkarir jadi konsultan perpajakan.
4	Wen, Yang, Bu, & Wang (2018)	<i>Public Accounting vs Private Accounting, Career Choice of Accounting Students in China</i>	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi (X_1) 2. Pengalaman (X_2) 3. Kemampuan Pemasaran (X_3) 4. Omset tinggi (X_4) 5. Lingkungan kerja yang dinamis (X_5) 6. Norma subyektif (X_6) 7. Tingkat Kesulitan mendapatkan sertifikat CPA (X_7) 8. Sertifikasi CPA (X_8) 	1. Kompensasi,, lingkungan kerja yang dinamis, dan norma subjektif tidak memiliki pengaruhnya secara significant kepada peminatan mahasiswa didalam mengejar profesi sebagai akuntan public.

			<p>9. Sulit untuk bepergian secara ekstensif (X₉)</p> <p>Variabel Dependen : Minat Mahasiswa dalam Mengejar Profesi Akuntan Publik (Y)</p>	<p>Pengalaman, kemampuan pemasaran, omset tinggi, tingkat kesulitan Sertifikasi CPA, serifikat CPA, dan faktor sulit bepergian secara ekstensif memiliki pengaruhnya yang significant kepada peminatan mahasiswa didalam mengejar profesi sebagai akuntan public.</p>
5	Putri (2019)	<p>Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihah Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial (X₁) 2. Pengakuan Profesional (X₂) 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X₃) 4. Nilai-Nilai Sosial (X₄) 5. Lingkungan Kerja (X₅) 6. Personalitas (X₆) 7. Orangtua (X₇) <p>Variabel Dependen : Minat Mahasiswa jurusan Akuntansi Pada Pemilihah Karirnya Sebagai Konsultan Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya) (Y)</p>	<p>Perolehan kajian tersebut memaparkan bahwasannya dengan cara parsial penghargaan finansial, pengakuan keahlian serta nilai-nilai social memiliki pengaruhnya pada pilihan berkarir jadi konsultan perpajakan. Namun, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, personalitas serta orang tua tidak memiliki pengaruh secara significant.</p>

6	Arif (2020)	<p>Pengaruhnya Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model Pada Pemilihan Berkarir sebagai Konsultan perpajakan untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surakarta</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (X_1) 2. Norma Subjektif (X_2) 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) 4. Penghargaan Finansial (X_4) <p>Variabel Dependen :</p> <p>Pilihan Berkarir sebagai Konsultan Pajak untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surakarta (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada pengaruhnya antar sikap pada peminatam karir jadi konsultan perpajakan 2. Tidak terdapat pengaruhnya norma subjektif pada peminatam karir sebagai konsultan perpajakan 3. Terdapat pengaruhnya pertimbangan pasar kerja pada peminatam berkarir jadi konsultan perpajakan 4. Terdapat pengaruhnya antara penghargaan finansial pada peminatam berkarir jadi konsultan perpajakan
7	Henry & Triandani (2020)	<p>Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemahaman Mahasiswa tentang Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Studi Kasus</p>	<p>Variabel Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial (X_1) 2. Pengakuan Profesional (X_2) 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) <p>Variabel Dependen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Mahasiswa tentang Peluang dari Usaha Jasa sebagai 	<p>Haasil uji secara parsial menunjukkan bahwasannya penghargaan finansial, pengakuan professional serta pasar kerja memiliki pengaruhnya pada pemahaman mahasiswa tentang peluang dari usaha jasa konsultan. Perolehan dari pengujian dengan cara simultan</p>

		dalam Mahasiswa D3 Administrasi pajak UIN SUSKA Riau).	Konsultan Pajak (Y)	menunjukkan bahwasannya penghargaan finansial, pengakuan professional sertapasar kerja mempunyai pengaruhnya pada pemahaman mahasiswanya tentang peluang dari usaha jasa sebagai konsultan pada pengaruhnya sebanyak 60,3%.
8	Ariani & Noviari (2021)	Factor-Factor yang Memberikan pengaruh pada Pilihane Karir sebagai Konsultan Perpajakan	<p>Variabel Indpenden :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Profesional (X₁) 2. Pengakuan Profesional (X₂) 3. Lingkungan Kerja (X₃) 4. Peran Gender (X₄) 5. Pengaruh Orang Tua (X₅) <p>Variabel Dependennya: Pilihan Berkarir sebagai Konsultan Perpajakan (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan profesional memiliki pengaruhnya yang positive pada pilihan berkarirnya sebagai konsultan perpajaan 2. Pengakuan profesional memiliki pengaruhnya yang positive pada pilihan berkarirnya pada konsultan perpajaan 3. Lingkungan kerja memiliki pengaruhnya yang positive pada pilihan berkarirnya jadi konsultan perpajaan 4. Perann gender memiliki pengaruhnya

				<p>yang positive pada pilihan berkarirnya jadi konsultan perpajakan</p> <p>5. Pengaruh orangtua memiliki pengaruhnya yang positif pada pilihan berkarirnya sebagai konsultan perpajakan</p>
9	Hartiyah (2021)	Factor Determinan Mahasiswa jurusan Akuntansi Pada Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris dalam Mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu)	<p>Variabel Independennya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial (X_1) 2. Pelatihan profesional (X_2) 3. Pengakuan profesional (X_3) 4. Lingkungan kerja (X_4) 5. Nilai-nilai social (X_5) 6. Pertimbangan pasar kerja (X_6) 7. Gender (X_7) <p>Variabel Dependen : Pemilihan Karier pada Konsultan Pajak (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, lingkungan kerja mempunyai pengaruh dengan cara positif pada pilihan berkarir pada konsultan perpajakan oleh mahasiswa jurusan akuntansi 2. Nilai-nilai social, Pertimbangan pasar kerja serta Gender tidak mempunyai pengaruhnya pada pemilihan berkarir pada konsultan pajak dari mahasiswa jurusan akuntansi

10	Damayanti & Kurniawan (2021)	Factor-Factor yang Memberikan pengaruh Peminatan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarier pada Konsultan Pajak	<p>Variabel Independen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi (X_1) 2. <i>Self-Efficacy</i> (X_2) 3. Motivasi (X_3) 4. Perimbangan Pasar Kerja (X_4) 5. Nilai- Nilai Sosial (X_5) 6. Pengaruh Orang Tua (X_6) <p>Variabel Dependen</p> <p>Minatnya Mahasiswa jurusan Akuntansi Untuk Berkarier pada Konsultan Pajak (Y)</p>	<p>Perolehan kajian menunjukkan bahwasannya dengan cara parsial, variabel persepsi, self-efficacy, serta pertimbangan pasar pekerjaan tidaklah memiliki pengaruhnya pada peminatan mahasiswa jurusan akuntansi supaya berkarier pada konsultan perpajakan. namun motivasinya, nilai-nilai social, serta pengaruhnya dari orangtua memiliki pengaruhnya pada peminatan mahasiswa jurusan akuntansi supaya berkarier pada konsultan pajak. Dengan cara simultan perolehan kajian bahwasannya variabel persepsi, self-efficacy, motivasi, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai social,serta pengaruh pada orang tua memiliki pengaruh peminatan mahasiswa jurusan akuntansi supaya berkarier pada konsultan perpajakan</p>
----	------------------------------	---	---	--



2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Lingkungan kerja berkaitan pada *Theory of planned behavior*, didalam teori tersebut dibahas bahwasannya kepercayaan normatif berhubungan pada lingkungan. Lingkungan disini maksudnya adalah lingkungan social seperti lingkungan kerja. Pekerjaan sebagai konsultan pajak sangat menguras tenaga, waktu serta pikiran seorang individu. Tidak hanya itu, tingginya tekanan serta persaingan yang ketat juga menghantui seseorang yang berprofesi sebagai konsultan pajak. Tipe Pekerjaan, tingginya tekanan, dan persaingan yang ketat merupakan factor lingkungan kerjanya yang jadi pertimbangan didalam memilih karier dalam hidupnya.

Berdasarkan kajian Arini dan Noviani (2021) mengemukakan bahwasannya lingkungan kerja memiliki pengaruhnya yang signifikan dalam pemilihan karier mahasiswa suntut jadi konsultan pajak. Perihal itu selaras dengan kajian yang dijalankan pada Hartiyah (2021) pun menyatakan bahwasannya lingkungan kerja memiliki pengaruh secara positif pada pilihan berkarir untuk menjadi konsultan pajak oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Apabila lingkungan kerja makin baik, sehingga minatnya mahasiswa didalam karirnya jadi akuntan public makin banyak.

Mengacu dalam kajian terdahulu, sehingga bisa di bentuk perumusan hipotesis dibawah ini.

H₁: Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi konsultan pajak.

2.3.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Penghargaan finansial ialah system pengendalian majerial yang digunakan untuk memastikan seluruh komponen perusahaan dan karyawan dapat mengarahkan pekerjaannya kepada goals perusahaan, oleh karena itu, ketika goals perusahaan telah tercapai, maka jajaran manajemen akan memberi feedback ataupun reward didalam bermacam wujud, termasuk didalamnya *financial reward* (Indrawati, 2009). Penghargaan finansial merupakan insentif dalam bentuk nominal atau biasanya bisa dinilai dalam bentuk mata uang dan diberikan ssebagai bentuk imbal jasa pada pekerjaan ataupun performa yang sudah dijalankan dari karyawan dalam suatu ikatan pekerjaan (Hutapea, 2016)

Melihat kajian yang dijalankan oleh Arif (2020) yang mengemukakan bahwasannya terdapat pengaruhnya antar penghargaan finansial pada minat berkarier sebagai konsultan perpajakan serta juga penelitian Hartiyah (2021) yang menunjukan

bahwasannya reward finansial memiliki pengaruh positif pada pilihan berkarir sebagai konsultan perpajakan untuk mahasiswa jurusan akuntansi. Maka perihal tersebut maknanya bahwasanya melakukan pemilihan mahasiswa supaya berkarier pada konsultan pajak di pengaruhi terdapatnya penghargaan yang seringkali di berikan perusahaan pada profesi konsultan perpajakan. Semakin banyak penghargaan finansial sehingga makin banyak minat mahasiswa supaya jadi konsultan pajak. Dari perolehan kajian terdahulu sehingga dapat di rumuskan hipotesisnya dibawah ini.

H₂: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi konsultan pajak.

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Pertimbangan pasar kerja adalah salah satu pada banyak factor yang dipertimbangkan oleh pencari kerja ketika memilih pekerjaan yang mereka inginkan, sebab tiap pekerjaan mempunyai kemungkinan yang beda. Pasar tenaga kerja mempertimbangkan keamanannya kerja serta kemudahan mencari dan memperoleh rekrutmen pekerjaan. Keamanan kerja ialah factor yang memungkinkan profesi yang di pilih bisa tahan lama, dengan makna

lainnya terhindar dari PHK. Karier yang di harapkan bukanlah pilihan karier yang bersifat sesaat, namun wajib mampu bertahan hingga seorang pension (Rahayu, Sudaryono, & Setiawan, 2003). Hal ini sudah diteliti sebelumnya oleh Arif (2020) yang memperoleh perolehan bahwasannya ada pengaruhnya antar pertimbangan pasar kerja pada peminatan berkarir sebagai konsultan perpajakan. Perolehan yang samapun ada didalam Muliato serta Mangoting (2014) bahwasannya, pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruhnya signifikan dalam pilihan karier mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan. Pada perolehan kajian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja ialah keseluruhan keperluan serta persediaan tenaga kerja yang adalah satu diantara perihal pertimbangan apabila nantinya memasuki dunia pekerjaan. Bersumber dari pemaparan di atas bisa dirumuskan hipotesis dibawah ini

H₃: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi konsultan pajak.

2.3.4 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Norma subjektif adalah pandangan seseorang mengenai ekspektasi orang-orang yang berpengaruh terhadap hidup seseorang,

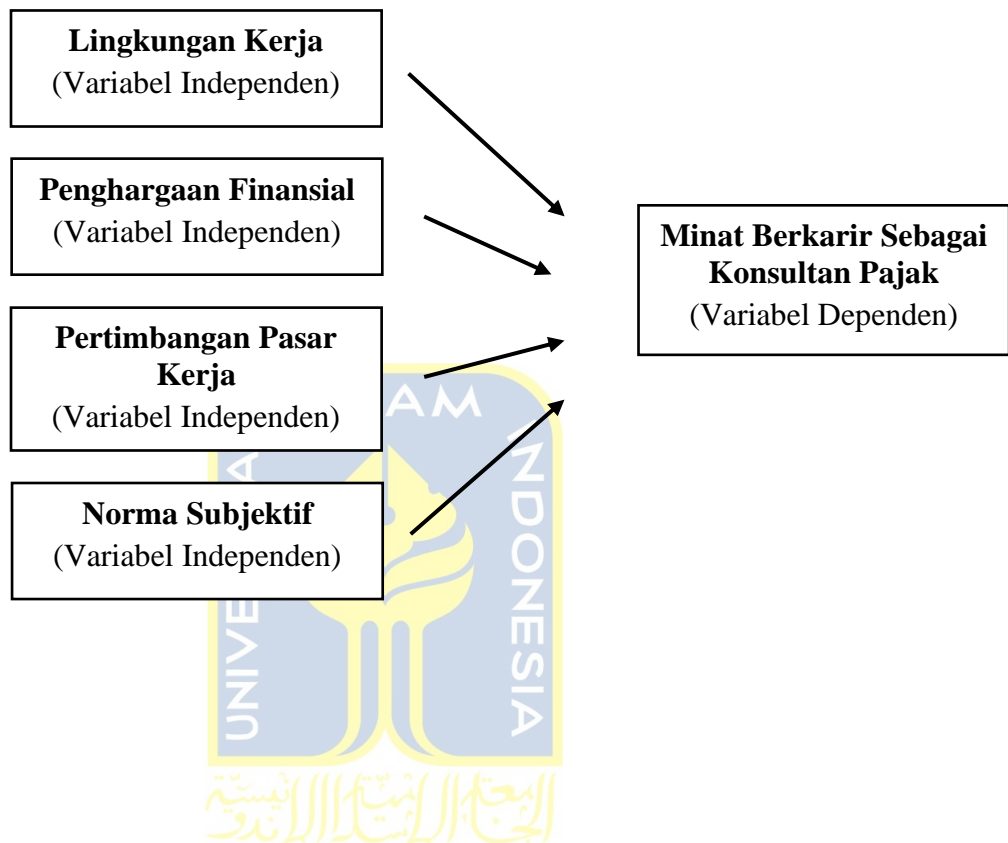
seperti keluarga, sahabat dan teman, serta perilaku tertentu. Menurut *Theory of Planned Behavior*, para pengambil ketetapan memiliki tekanan social apabila membuat pilihan, paling utamanya apabila tekanan ini asalnya dari seseorang yang mereka sayangi. Pengambil keputusan disini adalah seorang yang telah lulus dari jenjang studi sarjana nya dan ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu karir. Mereka lebih cenderung menuruti keinginan atau keinginan orang yang mereka sayangi (Wen et al., 2018).

Arif (2020) mendapatkan perolehans bahwaannya, tidak tada pengaruh antar norma subjektif pada peminatan berkarier sebagai konsultan pajak, Hal ini bertentangan pada kajian yang dijalankan dari Chan (2012) yang mengemukakan bahwasannya faktor norma subjektif mempunyai pengaruhnya secara positive serta signifikan pada perilaku mahasiswa jurusan akuntansi supaya jadi konsultan pajak. Pada hasil penelitian di atas bisa di simpulkan bahwasannya norma subjektif ialah pengaruh sosial yang mempengaruhi perilaku seseorang dan sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Bersumber pemaparan di atas sehingga bisa di rumuskan hipotesis berikut:

H4: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi konsultan pajak

2.4 Kerangka Penelitian

Pada Gambar 2.1, dijelaskan model penelitian yang nantinya akan menjadi pedoman bagi peneliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Penelitian yang dijalankan mengambil populasi dari mahasiswanya tingkat strata 1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII), angkatan 2017, 2018 dan 2019. Dari data yang diperoleh didapatkan total populasi ialah :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
2017	185
2018	310
2019	372
Total	867

Sumber : Prodi Akuntansi UII, 2021

3.1.2 Sampel

Dari Populasi yang didapat, kita tidak perlu menggunakan semua data dari populasi tersebut, kita dapat menentukan ukuran sampel untuk variabel dependennya peminatan berkarier sebagai konsultan pajak dengan menggunakan sampel. Memakai rumusnya dari Slovin (Rahmawati, 2020) dibawah ini, kita dapat menentukan sampel dari penelitian ini.

$$n = \frac{n}{(1 + N (e)^2)}$$

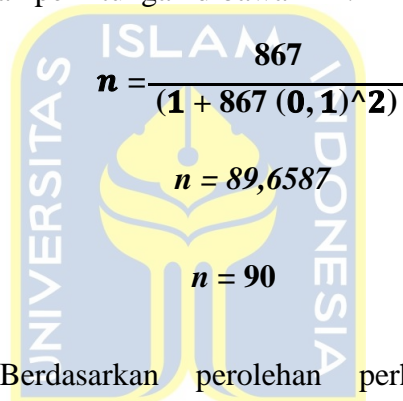
Keterangan

n = Total anggota sampel

N = Total anggota populasi

e = Nilai kritisnya (batas ketelitian 10%)

Berdasarkan rumusnya slovin diatas, dan menggunakan *margin of error* yang ditetapkan sebanyak 10% ataupun 0,1 maka didapatkan perhitungan dibawah ini:



$$n = \frac{867}{(1 + 867 (0,1)^2)}$$

$$n = 89,6587$$

$$n = 90$$

Berdasarkan perolehan perhitungan saat memakai rumusnya slovin dapat ditentukan bahwa total keseluruhan sampel minimal yang di perlukan dari penelitian ini ialah sebesar sembilan puluh sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dijalankan memakai metode pendekatan kuantitatif, sementara itu jenis data yang dipergunakan ialah jenis data primer serta sekunder dimana penelitian yang dijalankan memperoleh pengumpulan data bersumber dari:

1. Penelitian Pustaka

Didalam penelitian yang dijalankan, metode pengumpulan data sekunder diambil dari hasil kepustakaan, mulai dari skripsi, jurnal, buku dan internet.

2. Penelitian lapangan

Sedangkan, untuk pengumpulan datanya primer dalam penelitian yang dijalankan secara menyebar kuesioner ke responden yang sudah ditentukan, kemudian didapatkan hasil atas variabel-variabel penelitian ini yang berasal dari mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian yang dijalankan melibatkan 2 variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen, hal tersebut bertujuan supaya mendapatkan hasil maupun pembuktian secara empiris pengaruhnya pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, norma subjektif, serta penghargaan finansial pada minatnya berkarier pada konsultan pajak bagi mahasiswa jurusan akuntansi UII, variabel dari penelitian ini diantaranya adalah :

3.3.1.1 Variabel Independen

1. Lingkungan Kerja

Didalam penelitian yang dijalankan, lingkungan kerja diukur pada indikator dibawah ini:

- a. Lingkungan kerja yang menggembirakan
- b. Lingkungan Kerja yang Menantang
- c. Lingkungan kerja yang memberikan tekanan pekerjaan yang menuntut untuk mencapai hasil sempurna
- d. Tingkat kompetisi yang besar antar staf
- e. Frekuensi lembur

2. Penghargaan Finansial

Didalam penelitian yang dijalankan, penghargaan finansial ataupun gaji diukur dengan indikator dibawah ini:

- a. Gaji pokok maupun insentif diawal yang besar
- b. Naiknya gaji pokok maupun insentif yang cepat
- c. Mencapai kestabilan keuangan pribadi dengan cepat
- d. Bonus yang objektif
- e. Tunjangan yang akan mendukung performa kinerja

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Didalam kajian yang dijalankan, pertimbangan pasar kerja di ukur menggunakan indikatornya dibawah ini:

- a. Promosi jabatan yang menjanjikan hubungan kerja
- b. Tingginya demand atau permintaan terhadap

profesi konsultan pajak

- c. Lapangan kerja untuk profesi konsultan pajak yang masih terbuka lebar
- d. Dihindari dari resiko PHK
- e. Kesempatan dalam promosi jabatan

4. Norma Subjektif

Didalam penelitian yang dijalankan, norma subjektif di ukur memakai indikator yakni:

- a. Saran untuk berkarier menjadi konsultan pajak dari keluarga
- b. Saran dari dosen dan perguruan tinggi
- c. Kemauan dan motivasi dari dalam diri
- d. Melihat keberhasilan keluarga maupun teman
- e. Menerima saran dari teman satu jurusan saya

3.3.1.2 Variabel Dependen

Penelitian yang dijalankan memakai variabel dependennya peminatan berkarir mahasiswa jurusan akuntansi UII sebagai konsultan pajak yang diberi simbol Y. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karier ialah *progress* ataupun perkembangannya mengenai pekerjaan didalam hidup seseorang terutama pekerjaan yang memberikan peluang untuk maju. Dari pengertian ini

seorang dituntut untuk menentukan karir yang tepat dan yang diinginkan sejak dini. Salah satu karir yang cukup berpotensi adalah karir dalam bidang perpajakan, terutama konsultan pajak. Adapun indikatornya adalah berikut ini :

- a. Memiliki beberapa tujuannya yang jelas didalam berkarir sebagai konsultan pajak
- b. Pandangan maupun pengakuan baik di mata warga negara indonesia
- c. Memberikan peningkatan jenjang karier dibidang perpajakan
- d. Latar belakang pendidikan yang dimiliki
- e. Berkarir menjadi konsultan pajak untuk jangka waktu yang cukup lama

3.3.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel di ukur memakai skala interval dengan memakai 4 skala:

Sangat Setuju (SS)	Skor 4
Setuju (S)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Sumber
Variabel Dependen: Minat Berkarir Mahasiswa jurusan Akuntansi UII Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Sebuah yang individu dan berhubungan erat dengan sikap.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempunyai beberapa tujuan yang jelas dalam berkarir sebagai konsultan pajak b. Pandangan maupun pengakuan baik di mata warga negara indonesia c. Memberikan peningkatan jenjang karier dibidang pajak d. Latar belakang pendidikan yang dimiliki e. Berkarir menjadi konsultan pajak untuk jangka waktu yang cukup lama 	Skala Interval	Lukman & Winata (2017)
Variabel Independen: Lingkungan Kerja. (X1)	Kehidupan social psikologi serta fisik didalam suatu instansi yang memiliki peran penting pada kinerja karyawan perusahaan didalam menjalankan pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan Kerja yang Menantang b. Lingkungan kerja yang memberikan tekanan pekerjaan yang menuntut untuk mencapai hasil sempurna c. Lingkungan kerja yang menggembirakan d. Tingkat kompetisi yang tinggi antara staf e. Frekuensi lembur 	Skala Interval	Mulianto & Mangoting (2014)

Variabel Independen: Penghargaan Finansial. (X2)	Insentif dalam bentuk nominal atau biasanya bisa dinilai dalam bentuk mata uang dan diberikan sebagai bentuk imbal jasa pada kerjaan ataupun performa yang sudah dijalankan dari staf dalam sebuah ikatan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji pokok maupun insentif berawal yang banyak b. Nainya gaji pokok maupun insentif searacepat c. Mencapai kestabilan keuangan pribadi dengan cepat d. Bonus yang objektif e. Tunjangan yang akan mendukung performa kinerja 	Skala Interval	Henry & Triandani (2019)
Variabel Independen: Pertimbangan Pasar Kerja. (X3)	Faktor - faktor yang dipertimbangkan dari pencari kerja ketika memilih pekerjaan yang mereka inginkan, sebab tiap pekerjaan mempunyai kemungkinan yang beda. Pertimbangan pasar kerja seperti adanya lapangankerja ataupun kemudahan akses rekrutmen kerja, serta keamanankerja.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingginya demand atau permintaan terhadap profesi konsultan pajak b. Lapangan kerja untuk profesi konsultan pajak yang masih terbuka lebar c. Dihindari dari resiko PHK d. Promosi pada kedudukan yang menjanjikan hubungan kerja e. Kesempatan dalam promosi jabatan 	Skala Interval	Lukman & Winata (2017)
Variabel Independen: Norma Subjektif	Pandangan seorang pada tekanan scsial supaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Saran untuk berkarir menjadi konsultan 	Skala Interval	Lukman & Winata (2017)

(X4)	melaksanakan ataupun tidak menjalankan perilaku, perilaku seorang bergantung kepada niat, selanjutnya niat perilaku bergantung kepada sikap serta norma subjektif. Di sisi lainnya, keyakinan dalam berperilaku serta menilai akan menetapkan perilaku.	pajak dari keluarga b. Saran dari dosen dan perguruan tinggi c. Kemauan dan motivasi dari dalam diri d. Melihat keberhasilan keluarga maupun teman e. Menerima saran dari teman satu jurusan saya		
------	---	---	--	--

3.4 Metode Analisis Data

Didalam menjalankan analisis variabel independen pada variabel independen kajian yang dijalankan dipakai analisis regresi linier berganda. Menganalisis didalam penelitian yang dijalankan di bantu dengan memakai aplikasi SPSS. Pengujian yang dipakai diantaranya adalah :

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analaisis ini tujuannya supaya untuk memberi deskripsi ataupun perilaku datanya (Ghozali, 2014). Kajian yang dijalankan memakai pengujian statistik deskriptif yang di lihat pada nilainya minimum, nilai maksimumnya, *mean* serta standar deviasinya.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas dijalankan supaya mengetahui seberapa akurat indikator dari setiap pertanyaan yang ada di dalam sebuah kuesioner. Dengan memakai SPSS (*Statistical Package for Social Science*) bisa dilakukan pengujian signifikansinya melihat nilai dari sig. <0. 05. Apabila nilai sig <0.05 serta positif sehingga indikator dari pertanyaan ini dapat dikatakan valid, dan berlaku sebaliknya.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dijalankan supaya mengetahui seberapa andal kuesioner yang digunakan didalam penelitian yang dijalankan. Dapat di katakan andal atau reliabel ketika jawaban responden atas suatu pertanyaan stabil dari periode ke periode dan kuesioner didalam penelitian yang dijalankan bernilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0.06 dan sebaliknya (Ghozali, 2014).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dijalankan supaya mengetahui apa model regresi didalam kajian yang dijalankan baik ataupun tidak. Pengujian asumsi klasik yang dipakai adalah :

3.4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dijalankan supaya menganalisis apa model regresi variabel residual mempunyai distribusi secara normal (Ghozali, 2014). Dengan memakai pengujian Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan juga mengacu dari nilai signifikansi. Pengujian K-S dengan cara melihat nilainya probabilitas, Adapun ketentuannya adalah :

- a. Jika nilai dari probabilitasnya lebih dari sama dengan 0.05 sehingga residual terdistribusi dengan normal.
- b. Jika nilai probabilitasnya kurang dari sama dengan 0.05 sehingga residual didistribusikan tidak dengannormal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan supaya mengerti apakah model regresi penelitian ini ada hubungan antar variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya. Apabila tidaklah ada hubungannya antara variabel independen sehingga model regresi bisa di katakan baik. Dengan lihat nilai dari VIF (Variance Inflation Factors) < 10 pada setiap variabel independen, sehingga model regresi bisa di katakan bebas pada multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas tujuannya supaya

melihat apa model regresi linier pada kajian yang dijalankan memiliki tidak samaan varian residual , dari 1 pengamatan kepada pengamatan lainnya (Ghozali, 2014). Apabila varian residual berbeda maka dapat dikatakan penelitian ini terdapat heteroskedastisitas, namun apabila varian tetap maka disebut dengan homoskedastisitas. Dengan menggunakan metode glejser dan juga melihat nilai sig. maka jika nilai sig > 0.05 datanya dalam kajian ini bisa dikatakan bebas pada heteroskedastisitasnya.

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis regresi berganda dapat dibantu dengan memakai programnya aplikasi dengan SPSS. terdapat model regresi didalam kajian yang dijalankan ialah dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y : Minat berkarir jadi konsultan pajak

α : Konstanta

β : Koefisien Variabel

e : Error

X1 : Lingkungan Kerja

X2 : Penghargaan Finansial

X3 : Pertimbangan Pasar Kerja

X4 : Norma Subjektif

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji Statistik T

Didalam pengujian T, diinformasikan seberapa jauh dari variabel independennya dengan cara individual menerangi variabel dependen (Ghozali, 2014). uji dijalankan dengan memakai tingkatan signifikansi dilevel 0.05 (α sama dengan 5%) pada ciri-ciri ujian statistik t dibawah ini:

- a. Apabila nilainya signifikansi kurang dari 0.05 serta koefisien regresi positive, sehingga hipotesis itu di dukung data.
- b. Apabila nilainya signifikansi kurang dari 0.05 serta koefisien regresi nilainya negative, sehingga hipotesis itu tidak di dukung data.
- c. Apabila nilainya signifikansi lebih dari 0.05 serta koefisien regresi nilainya positive, sehingga hipotesis itu tidak di dukung data.
- d. Apabila nilainya signifikansi lebih dari 0.05 serta koefisien regresi memiliki nilai negatif, sehingga hipotesis itu tidak di dukung data.

3.4.5.2 Uji Statistik F

Pengujian statistik f menunjukkan seberapa baik variabel independennya bisa menjelaskan variabel dependennya. Diuji dengan memakai taraf signifikansi

diangka 0,05 (α sama dengan 5%), ciri-ciri Pengujian f-statistik adalah dibawah ini:

- a. Hipotesis diterima apabila nilainya signifikansi kurang dari 0,05 serta koefisien regresi signifikan. Artinya secara bersamaan variabel bebas berpengaruh signifikannya pada variabel terikat
- b. Apabila nilainya signifikansi $> 0,05$ serta koefisien regresi tidaklah signifikan, sehingga hipotesis tidaklah diterima. Artinya pada saat yang sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependennya.

3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi (R^2) dirancang supaya memberikan pengukuran berapa baik model variabel dependen menjelaskan variasi didalam variabel independen (Ghozali, 2014). Ciri-ciri Pengujian koefisien determinasi (R^2) dibawah ini:

- a. Nilainya koefisien determinasi ialah diantara nol serta satu.
- b. Apabila nilainya koefisien determinasi sedikit artinya keahlian variabel independennya didalam memaparkan variasi variabel dependen teramat terbatas.
- c. Apabila nilainya koefisien determinasi yang dekat satu

maknanya variabel independent memberi hingga seluruh informasi yang di butuhkan supaya memprediksi banyaknya variabel dependen.



BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Penelitian yang dijalankan supaya mengetahui factor yang memengaruhi peminatan berkarier mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak. Kajian yang dilakukan dilaksanakan saat pandemi COVID-19, sehingga menyebar kuesioner kajian dijalankan dengan ecaradaring melewati situs *googleform*. Sampel responden pada kajian ini sesuai dengan perhitungan adalah berjumlah 90 responden mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 jurusan Akuntansi UII, yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan serta turunannya. Bersumber perolehan kuesioner yang sudah di sebar di dapatkan karakteristik responden yakni:

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Gambaran responden penelitian bersumber dari usia bisa dilihat ditabel 4.1

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-20 Tahun	15	16.7 %
21-23 Tahun	74	82.2 %
> 23 Tahun	1	1.1 %
Total	90	100%

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.1, menginformasikan bahwa responden penelitian ini dimulai dari rentang umur 18-20 tahun yang berjumlah sebesar 15 orang responden (16.7 %), kemudian rentang umur 21-23 tahun yang berjumlah sebesar 74 orang responden (82.2 %) serta yang terakhir umurnya > 23 tahun sebesar 1 individu (1.1%). Dari Informasi di atas dapat disimpulkan bahwasannya sebagian banyak responden adalah termasuk kategori berusia 21 hingga 23 tahun sebesar 74 responden (82.2 %).

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden penelitian bersumber berjenis kelamin bisa di lihat padatable 4.2

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	34	37.8 %
Perempuan	56	62.2 %
Total	90	100%

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.2 menginformasikan bahwa responden didalam kajian yang dilakukan yang berjenis kelaminnya pria adalah sebanyak 34 individu responden (37.8 %), serta reponden yang jenis kelaminnya perempuan sebanyak 56 individu (62.2 %). Didalam kajian yang dilakukan responden yang berjenis kelamin wanita lebih dominan dari pada responden jenis kelaminnya pria.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Gambaran responden kajian bersumber pada angkatan tahun responden dimuat ditabel 4.3

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	23	25.6 %
2018	35	38.9 %
2019	32	35.6 %
Total	90	100%

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.3 terdapat informasi mengenai gambaran responden penelitian bersumber angkatan tahun responden. Pada hasil yang diperoleh angkatan tahun 2017 totalnya ada 23 individu responden (25.6 %), kemudian angkatan tahun 2018 totalnya 35 individu responden (38.9%), serta angkatan tahun 2019 totalnya 32 individu responden (35.6 %). Bisa di ketahui bahwasannya didalam kajian yang dilakukan responden angkatan 2017 paling sedikit, dikarenakan sebagian mahasiswa angkatan 2017 Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia sudah lulus. Dari Informasi diatas bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya sebagian besar responden ialah termasuk kategori Angkatan 2018 sebanyak 35 responden (38,9%).

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

kajian yang dilakukan memakai pengujian statistik deskriptif, di mana uji ini memberi deskripsi gambaran tanggapan yang di berikan dari

responden penelitian. Variabel Independen yang dipakai dalam kajian yang dilakukan adalah Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Norma Subjektif, serta Penghargaan Finansial. Sementara itu variabel dependennya kajian yang dijalankan ialah peminat berkarier sebagai konsultan perpajakan. Pengujian statistic deskriptif ini diantaranya total dari data, nilai minimumnya, nilai maksimumnya, *mean*, serta standar deviasi yang mewakili jawabannya atas setiap responden dalam kajian yang dijalankan. Ditabel 4.4 memuat perolehan dari pengujian statistic deskriptif penelitian ini.

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	90	2.00	4.00	3.162	0.545
Lingkungan Kerja (X ₁)	90	1.60	4.00	3.127	0.540
Penghargaan Finansial (X ₂)	90	1.20	4.00	3.149	0.575
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	90	2.00	4.00	3.207	0.513
Norma Subjektif (X ₄)	90	1.60	4.00	2.989	0.653

Sumber: Data Primer, 2021.

Dalam ditabel 4.4, memuatkan data gambaran variabel penelitian. Bersumber ditabel di atas, ditarik kesimpulannya didapat dari dari hasil uji statistic deskriptif pada setiap variabel adalah :

1. Variabel dependen penelitian yaitu minat berkarir sebagai konsultan pajak (Y) mempunyai nilai minimumnya sebanyak 2.00, di mana nilai itu mempunyai makna bahwasannya variabel Y mempunyai nilai tanggapan paling rendah dari responden penelitian sebanyak 2, serta dari informasi

pada tabel di atas nilai maksimum variabel Y sebesar 4.00, di mana nilai tanggapan tertinggi dari responden adalah sebesar 4. Nilai rata-ratanya dalam variabel Y tersebut sebanyak 3.162, bermakna *mean* nilai tanggapan yang di berikan dari semua responden sebanyak 3.162. Sementara itu, supaya nilai standar deviasinya adalah sebanyak 0.545 yang bermakna bahwasannya pengukuran penyebaran pada variabel minat berkarier jadi konsultan pajak ialah sebanyak 0.545 pada 90 responden penelitian.

2. Variabel independen yang pertama yaitu lingkungan kerja (X_1) mempunyai nilai minimum sebanyak 1.60, di mana nilai itu mempunyai makna bahwasannya variabel X_1 mempunyai nilai tanggapan paling rendah dari responden penelitian sebanyak satu., serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel X_1 sebesar 4.00, di mana nilai tanggapan tertinggi dari responden adalah sebesar 4. Nilai rata-ratanya dalam variabel X_1 tersebut sebanyak 3.127, yang bermakna meannya nilai tanggapan yang di berikan dari keseluruhan responden sebanyak 3.127. Sementara itu, supaya nilai standar deviasinya adalah sebanyak 0.540 bermakna bahwasannya ukuran dari tersebarnya variabel lingkungan kerja adalah sebanyak 0.540 dari 90 responden penelitian.
3. Variabel independen yang kedua yaitu penghargaan finansial (X_2) mempunyai nilai minimumnya sebanyak 1.20, di mana nilainya itu mempsunyai makna bahwasannya variabel X_2 mempunyai nilai tanggapan paling rendah dari responden penelitian sebanyak satu, serta

dari informasi di tabel di atas nilainya maksimum variabel X_2 sebanyak 4.00, di mana nilai tanggapan tertinggi dari responden adalah sebesar 4. Nilai rata-ratanya dalam variabel X_2 tersebut sebanyak 3.149, yang bermakna rata-ratanya nilai tanggapan yang di berikan dari keseluruhan responden sebanyak 3.149. Sementara itu, supaya nilai standar deviasinya ialah sebanyak 0.575 bermakna bahwasannya ukuran dari penyebarannya variabelnya penghargaan finansial ialah totalnya 0.575 dari 90 responden penelitian.

4. Variabel independen yang ketiga yaitu pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai minimumnya sebanyak 2.00, di mana nilai itu mempunyai makna bahwasannya variabel X_3 mempunyai nilai tanggapan paling rendah dari responden penelitian sebanyak dua, serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel X_3 sebesar 4.00, di mana nilai tanggapan tertinggi dari responden adalah sebesar 4. Nilai *mean* dalam variabel X_3 tersebut sebanyak 3.207, yang bermakna *mean* nilai tanggapan yang di berikan dari keseluruhan responden sebanyak 3.207. Sementara itu, supaya nilai standar deviasinya ialah sebanyak 0.513 bermakna bahwasannya ukuran dari penyebarannya variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebanyak 0.513 dari 90 responden penelitian.
5. Variabel independen yang keempat yaitu norma subjektif (X_4) mempunyai nilai minimum sebanyak 1.60, di mana nilai itu mempunyai makna bahwasannya variabel X_4 mempunyai nilai tanggapan paling

rendah dari responden penelitian sebanyak satu, serta dari informasi pada tabel di atas nilai maksimum variabel X_4 sebesar 4.00, di mana nilai tanggapan tertinggi dari responden adalah sebanyak 4. Nilai *mean* dalam variabel X_4 tersebut sebanyak 2.989, yang bermakna *mean* nilai tanggapan yang di berikan dari keseluruhan responden sebanyak 2.989. Sementara itu, supaya nilainya standar deviasi adalah sebanyak 0.653 yang bermakna bahwasannya pengukuran penyebarannya dari variabel norma subjektif adalah sebanyak .653 dari 90 responden penelitian.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian Validitas dalam kajian ini dipakai agar bisa melakukan pengukuran apakah alat ukurnya yang dipakai didalam memperoleh data didalam kajian bisa di katakan valid ataupun tidak, dengan makna lainnya instrumen yang dipakai didalam penelitian ini dapat mengukur yang harusnya di ukur. Jumlahnya sampel didalam kajian yang dijalankan ialah sebesar 90 responden. Pada kajian ini, Pengujian validitas memakai nilai signifikansi dengan tingkatan kepercayaan sebesar 95 % (α sama dengan 5%).

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Y1	0.780	0.000	Valid
	Y2	0.754	0.000	Valid
	Y3	0.758	0.000	Valid
	Y4	0.716	0.000	Valid
	Y5	0.807	0.000	Valid

Lingkungan Kerja (LK)	LK1	0.774	0.000	Valid
	LK2	0.722	0.000	Valid
	LK3	0.660	0.000	Valid
	LK4	0.782	0.000	Valid
	LK5	0.688	0.000	Valid
Penghargaan Finansial (PF)	PF1	0.794	0.000	Valid
	PF2	0.828	0.000	Valid
	PF3	0.807	0.000	Valid
	PF4	0.807	0.000	Valid
	PF5	0.728	0.000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (PK)	PK1	0.650	0.000	Valid
	PK2	0.769	0.000	Valid
	PK3	0.786	0.000	Valid
	PK4	0.913	0.000	Valid
	PK5	0.822	0.000	Valid
Norma Subjektif (NS)	NS1	0.763	0.000	Valid
	NS2	0.746	0.000	Valid
	NS3	0.826	0.000	Valid
	NS4	0.782	0.000	Valid
	NS5	0.793	0.000	Valid

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.5, disajikan informasi terkait perolehan Pengujian validitas pada penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwasannya tingkatan signifikansi korelasinya antar skor tiap pertanyaan pada skor keseluruhan yang ditunjukkan dalam signifikan kurang dari 0.05. Bersumber pada perolehan itu, bisa disimpulkan bahwasannya tiap pertanyaan dalam penelitian ini di nyatakan valid serta bisa dipakai didalam kajian ini.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, Pengujian reliabilitas digunakan supaya tau seberapa konsisten jawaban responden penelitian, jika dijalankan pengukuran 2kali ataupun lebih pada gejala bersamaan

dengan memakai alat pengukur yang sama. Pada uji reliabilitas, kajian ini memakai rumusnya *Cronbach's Alpha* dengan memakai aplikasi dari SPSS, yang berguna agar dapat tahu apakah kuesioner yang sudah dilakukan penyebaran bisa memenuhi persyaratan bisa diandalkan atau *reliable*. Dapat dikatakan *Reliable* jika nilainya *Cronbach's Alpha* > 0.6. Ditabel 4.6 menunjukkan perolehan Pengujian reliabilitas penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	0.817	<i>Reliable</i>
Lingkungan Kerja (LK)	0.774	<i>Reliable</i>
Penghargaan Finansial (PF)	0.865	<i>Reliable</i>
Pertimbangan Pasar Kerja (PK)	0.847	<i>Reliable</i>
Norma Subjektif (NS)	0.843	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.6, disajikan perolehan Pengujian reliabilitas yang menunjukkan bahwasannya nilai dari *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel kajian ini mempunyai nilai lebih dari 0.6. Dari perolehan uji itu bisa ditarik kesimpulan bahwasannya semua variabel didalam kajian ini bisa dibidang *reliable*.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian Normalitas ialah ujian yang dijalankan supaya melakukan penilaian sebaran datanya kepada sekelompok variabel maupun datanya, yang akan ditentukan apakah datanya maupun

variabel itu terdistribusi normal ataupun tidak. Agar dapat mengerti apakah didalam model dari regresi, residual mempunyai distribusi secara normal sehingga perlunya dijalankan Pengujian normalitas. Dibilang normal apabila nilai probabilitas > 0.05 . Tekniknya yang dipakai didalam uji tersebut ialah *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan memakai aplikasi dari SPSS. Ditabel 4.7 menunjukkan perolehan pengujian normalitas penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.546	Normal

Sumber: Data Primer, 2021.

Pada hasil pengujian di atas, pengujian *One-Sample Kolmogoro Smirnov Test* menunjukkan perolehan sebanyak 0.799 serta signifikan sebanyak $0.546 > 0.05$. Dari perolehan uji itu, bisa disimpulkan bahwasannya data kepada kajian ini didistribusikan normal, serta model regresi bisa dibilang terdistribusi normal, sehingga layak dipakai didalam penelitian itu.

4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dijalankan didalam model regresi yang dipakai agar dapat mengerti apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual kepada 1 pengamatan ke pengamatan lainnya (Juliandi et al., 2014). Dapat dibilang bebas pada gejalanya heteroskedastisitas apabila nilai dari signifikansinya $>$

0.05

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig-T	Keterangan
Lingkungan Kerja (X ₁)	-1.875	0.064	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial (X ₂)	-0.164	0.870	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	1.161	0.249	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Norma Subjektif (X ₄)	0.801	0.425	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, 2021.

Dari perolehan pengujian diatas dengan menggunakan metode glejser, didapatkan nilainya sig. dalam keseluruhan variabel independen bernilai > 0.05 , maka bisa di simpulkan bahwasannya pada model dari regresi kajian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas dalam kajian ini dibantu dengan aplikasi dari SPSS. Uji ini dijalankan supaya mengerti apakah terdapat korelasinya antara variabel independent penelitian. Pada perolehan pengujian penelitian yang baik, tidaklah ada multikolinearitas , di mana tidaklah ditemukannya hubungan antara variabel independent penelitian. Untuk menentukannya, dapat melihat pada nilainya $VIF < 10$ serta nilainya tolerance lebih dari 0.1. Hasilnya ujinya multikolinearitas bisa terlihat ditabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja (X_1)	0.715	1.399	Tidak terdapat multikolinearitas
Penghargaan Finansial (X_2)	0.407	2.458	Tidak terdapat multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	0.449	2.225	Tidak terdapat multikolinearitas
Norma Subjektif (X_4)	0.440	2.271	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.8 didapatkan hasilnya dari Pengujian multikolinearitas dengan nilainya VIF 1.399 sampai dengan 2.458, di mana nilainya VIF setiap variabel independent bernilai < 10 , serta nilainya *tolerance* pada setiap variabel independent > 0.1 . Dari hasil uji di atas sehingga bisa di simpulkan bahwasannya pada model regresi kajian ini tidaklah ada multikolinearitas pada variabel independent penelitian, dan dapat dilakukan penelitian yang mendalam.

4.5 Hasil Uji Regresi Berganda

Jika ingin mengerti pengaruhnya dari 2 ataupun lebihnya variabel indpeneden pada variabel dependen penelitian, sehingga diperlukan untuk melakukan uji analisis regresi berganda menggunakan skala ukuran interval ataupun rasio kedalam sebuah persamaan linear. Pada kaian ini, uji analisis regresi berganda dibantu dengan memakai aplikasi dari SPSS.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.
(Constant)	-0.048	-0.236	0.814
Lingkungan Kerja (X ₁)	0.293	4.820	0.000
Penghargaan Finansial (X ₂)	0.220	2.907	0.005
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.260	3.221	0.002
Norma Subjektif (X ₄)	0.255	3.980	0.000
Variabel Dependen : Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)			
R Square	0.779		
F Statistic	74.984		
Significant	0.000		

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.10 menyajikan perolehan Pengujian regresi berganda, di mana dari hasilnya yang didapat, di ketahui tingkatan signifikansi koefisien regresi pada setiap variabel pada minat berkarir jadi konsultan pajak adalah dibawah ini :

- a. Terdapat pengaruh signifikannya X₁ pada Y sebab nilainya sig 0,000 < 0,05
- b. Terdapat pengaruh signifikannya X₂ pada Y sebab nilainya sig 0,005 < 0,05
- c. Terdapat pengaruh signifikannya X₃ pada Y sebab nilainya sig 0,002 < 0,05
- d. Terdapat pengaruh signifikannya X₄ pada Y sebab nilainya sig 0,000 < 0,05

Bersumber ditabel 4.10, sehingga didapatkan model persamaan

regresi yaitu dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak} &= -0,048 + 0,293 \\ \text{Lingkungan Kerja} &+ 0,220 \text{ Penghargaan Finansial} + 0,260 \\ \text{Pertimbangan Pasar Kerja} &+ 0,255 \text{ Norma Subjektif.} \end{aligned}$$

4.6 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan ditabel 4.10 yang berisi informasinya hasilnya pada Y sebab nilainya regresi berganda yang sudah dijalankan, kemudian peneliti menjalankan pengujian hipotesis, di mana hipotesis dapat dibilang di terima ataupun di tolak berdasarkan nilainya signifikansi serta koefisien regresi. Untuk hasilnya pengujian hipotesis bisa terlihat juga ditabel 4.10.

4.6.1 Hasil Uji Statistik T

1. Lingkungan Kerja Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Dari hasil uji yang telah didapatkan, dapat dilakukan analisis yang menunjukkan hasil bahwasannya, variabel independen lingkungan kerjanya (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0.000 serta nilai koefisien regresi sebanyak 0.293. dalam tingkatan signifikansi sebanyak α sama dengan 5%, nilai signifikansinya variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansi variabel lingkungan kerja bernilai 0.000 < 0.05 yang menunjukkan bahwasanna lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan

pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja bernilai 0.293 terhadap minatnya berkarier jadi konsultan pajak, di mana nilai tersebut menunjukkan hasil yang positif. Pada perolehan itu bisa di simpulkan bahwasanya lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positive pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak.

Dari hasilnya pengujian hipotesis yang telah dilakukan, sehingga **hipotesis pertama (H_1) diterima atau didukung oleh data.**

2. Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Dari hasil uji yang telah didapatkan, dapat dilakukan menganalisis yang menunjukkan perolehan bahwasannya, variabel independen penghargaan finansial (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0.005 serta nilai koefisien regresi sebanyak 0.220. Pada tingkatan signifikansi sebesar α sama dengan 5%, nilai signifikansinya variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan, sebab nilai signifikansi dari variabel penghargaan finansial bernilai $0.005 < 0.05$ yang menunjukkan bahwasannya penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa

jadi konsultan pajak. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial nilainya 0.220 terhadap minat menjalankan karir menjadi konsultan pajak, di mana nilai tersebut menunjukkan hasil yang positif. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penghargaan finansial memiliki pengaruh positif pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak.

Dari perolehan uji hipotesis yang telah dilakukan, sehingga **hipotesis kedua (H₂) diterima atau didukung oleh data.**

3. Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Dari hasil pengujian yang sudah didapatkan, dapat dilakukan menganalisis yang menunjukkan hasilnya bahwasannya, variabel independen pertimbangan pasar kerja (X₃) mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0.002 serta nilainya koefisien regresi sebanyak 0.260. dalam tingkatan signifikansi sebesar α sama dengan 5%, nilai signifikansinya variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara signifikan, karena nilainya signifikansi variabel lingkungan kerja bernilai $0.002 < 0.05$ yang menunjukkan bahwasannya pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruhnya signifikan pada minat

berkarier mahasiswa sebagai konsultan pajak. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel pertimbangan pasar kerja nilainya 0.260 terhadap minatnya berkarier menjadi konsultan pajak, di mana nilai tersebut menunjukkan hasil yang positif. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak.

Pada perolehan pengujian hipotesis yang sudah dijalankan, sehingga **hipotesis ketiga (H₃) diterima atau didukung oleh data.**

4. Norma Subjektif Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Dari perolehan uji yang sudah didapatkan, dapat dijalankan analisis yang menunjukkan hasil bahwasannya, variabel independen norma subjektif (X₄) mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0.000 serta nilainya koefisien regresi sebanyak 0.255. dalam tingkatan signifikansi sebesar α sama dengan 5%, nilai signifikansinya variabel norma subjektif berpengaruh signifikan, karena nilainya signifikansi variabel lingkungan kerja bernilai 0.000 < 0.05 yang menunjukkan bahwasannya norma subjektif memiliki pengaruh signifikan pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak. Sementara itu, koefisien regresi dari variabel

norma subjektifnya bernilai 0.255 terhadap minat untuk berkarir menjadi konsultan pajak, di mana nilai tersebut menunjukkan hasil yang positif. Pada hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasannya norma subjektif memiliki pengaruh positif pada minat untuk berkarir mahasiswa menjadi konsultan pajak.

Pada perolehan pengujian hipotesis yang sudah dijalani, sehingga **hipotesis keempat (H₄) diterima atau didukung oleh data.**

Pada perolehan pengujian hipotesis itu, maka bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya hasil uji statistik T menunjukkan informasi koefisien regresi dari variabel independen norma subjektif (X₄), lingkungan kerja (X₁), pertimbangan pasar kerja (X₃) penghargaan finansial (X₂) bernilai positif, serta nilai signifikansi pada semua variabel independennya penelitian ini bernilai <0.05, sehingga seluruh variabel independen kajian ini mempunyai pengaruhnya yang signifikan serta positif pada minat berkarier menjadi konsultan pajak (Y). pada penjelasan ini maka H₁, H₂, H₃ dan H₄ diterima

4.6.2 Hasil Uji Statistik F

Dari perolehan analisis pengujian regresi berganda, dapat diketahui bahwa nilai f hitung penelitian ini sebanyak 74.984 serta nilai signifikansi sebanyak 0.000 kurang dari 0.005, sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat diterima dan lolos dari uji

kelayakan model. Dari penjelasan di atas, model regresi kajian ini layak supaya dijadikan sebagai dasar analisis penelitian, di mana semua variabel independen terdapat pengaruh signifikan pada variabel independen penelitian.

4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.883	0.779	0.769	0.26224

Sumber: Data Primer, 2021.

Ditabel 4.11 menyajikan informasi mengenai perolehan pengujian koefisien determinasi (R^2), di mana nilai dari *adjusted R Square* kajian ini sebanyak 0.769, maka bisa diinterpretasikan bahwasannya variabelnya dependen kajian tersebut bisa di jelaskan sebesar 76.9 % dari variabel independen penelitian ini, sementara itu 23.1 % variabel independen penelitian ini dijelaskan oleh variabel lain.

4.7 Pembahasan Penelitian

1. Lingkungan Kerja Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Dari hasilnya pengujian hipotesis yang sudah dijalankan, kajian ini mampu membuktikan bahwasannya lingkungan kerja memiliki pengaruh positive pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak, pada hasil uji tersebut bisaditarik kesimpulannya bahwasannya hipotesis pertama diterima atau didukung dengan data.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja menjadi salah satu alasannya utama untuk mahasiswa prodi akuntansi supaya menetapkan karir sebagai konsultan perpajakan. Perihal ini menggambarkan bahwasannya didalam memilih karirnya, para pencari kerja tidak hanya mementingkan gaji atau insentif yang didapatkan, tapi lingkungan kerja yang menyenangkan, menantang serta waktu kerja yang fleksibel dapat menjadikan para pekerja menjadi lebih nyaman dalam bekerja, sehingga produktivitas para pekerja tersebut dapat meningkat, dan tujuan organisasi dapat tercapai. Hasil dari kajian ini sejalan pada kajian lain yang dilaksanakan oleh Lukman & Winata (2017), Arini & Noviani (2021), serta Hartiyah (2021), yang menunjukkan bahwasannya lingkungan kerja mempunyai pengaruh secara positive pada minatnya berkarier mahasiswa jurusan akuntansi menjadi konsultan pajak. Sementara itu, perolehan dari penelitian yang dijalankan tidak sejalan pada kajian yang sudah dilaksanakan oleh Muliando & Mangoting (2014), di mana lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh pada minat untuk berkarir mahasiswa prodi akuntansi jadi konsultan perpajakan.

2. Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Dari perolehan uji hipotesis yang sudah dijalankan, kajian tersebut mampu membuktikan bahwasannya penghargaan finansial memiliki pengaruhnya positif pada peminatan berkarier mahasiswa

jadi konsultan dari pajak, pada hasil uji tersebut bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya hipotesis kedua diterima atau didukung dengan data. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwasannya penghargaan finansial jadi satu diantara factor yang di pertimbangkan mahasiswa prodi akuntansi supaya menentukan karirnya jadi konsultan perpajakan. Dalam mencari pekerjaan, seseorang pelamar kerja mengharapkan gaji pokok yang sesuai atau sebanding dengan skill yang ia miliki, serta berpeluang untuk naik gaji di periode yang akan mendatang dan tidak lupa adanya imbal jasa berupa uang pesangon ketika mereka sudah sampai di masa pensiun. Oleh karena itu, penghargaan finansial terutama gaji pokok, dipandang sebagai perihal utama, yang terpalang di pertimbangkan dari mahasiswa ketika melakukan pemilihan karirnya, namun apabila seseorang sudah bekerja cukup lama di sebuah perusahaan, dan tidak mendapatkan imbal jasa yang sebanding dengan kinerjanya, maka hal itu dapat menjadi pertimbangan seseorang untuk melanjutkan karir di perusahaan tersebut atau tidak. Hasil dari kajian ini sejalan pada kajian lain nyayang dijalankan oleh Lukman & Winata (2017), Putri (2019) dan Arif (2020), yang menunjukkan bahwasannya penghargaan finansial memiliki pengaruh positive pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak. Sementara itu, perolehan dari kajian ini tidak sejalan pada kajian yang sudah dijalankan oleh Muliando & Mangoting (2014), di mana penghargaan

finansial tidaklah memiliki pengaruh pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan perpajakan.

3. Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

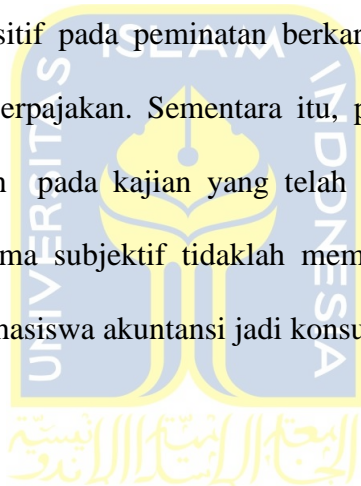
Dari perolehan uji hipotesis yang telah dilakukan, kajian yang dijalankan mampu membuktikan bahwasannya pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positive pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak, pada hasil uji tersebut bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya hipotesis ketiga diterima atau didukung dengan data. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwasannya pertimbangan pasar kerja jadi satu diantara alasan utama untuk mahasiswa prodi akuntansi supaya menentukan karirnya jadi konsultan perpajakan. Pertimbangan pasar kerja ialah satu diantara dari banyaknya factor yang di pertimbangkan dari pencari kerja apabila melakukan pemilihan pekerjaan yang mereka inginkan, sebab tiap pekerjaan mempunyai kemungkinan yang beda. Pasar tenaga kerja mempertimbangkan keamanan kerja serta kemudahan mencari dan memperoleh rekrutmen pekerjaan. Keamanan kerja ialah factor yang memungkinkan profesi yang di pilih bisa bertahan lama, dengan makna lainnya terhindar pada PHK. Maka dari itu kemudahan mendapatkan pekerjaan, kecilnya risiko untuk terkena PHK, dan promosi jabatan yang menjanjikan hubungan kerja menjadi alasan mahasiswa akuntansi dalam berkarier njadi konsultan perpajakan.

Perolehan dari kajian ini searah pada kajian lainnya yang dijalankan dari Muliando & Mangoting (2014), Lukman & Winata (2017), dan Hartiyah (2021), yang menunjukkan bahwasannya pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak. Sementara itu, perolehan dari kajian ini tidak sejalan pada kajian yang sudah dijalankan oleh Putri (2019), di mana pertimbangan pasar kerja tidak mempunyai pengaruhnya pada peminatan menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak.

4. Norma Subjektif Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Dari perolehan uji hipotesis yang telah dilakukan, kajian tersebut mampu memberikan bukti bahwasannya norma subjektif memiliki pengaruh yang positive pada minat menjalankan karirnya bagi mahasiswa jadi konsultan pajak, dari perolehan pengujian itu bisa di simpulkan bahwasannya hipotesis ke-4 di terima atau didukung dengan data. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif jadi satu diantara factor yang di pertimbangkan mahasiswa jurusan akuntansi didalam menentukan karirnya jadi konsultan perpajakan. Norma subjektif ialah pengaruh social yang memengaruhi perilaku seseorang. Jika seseorang dipengaruhi oleh individu-individu disekitarnya supaya melakukan sesuatu ataupun dia percaya bahwasannya lingkungan ataupun individu-individu disekitarnya melakukan dukungan apa yang

dia jalankan, dia akan memiliki keinginan untuk sesuatu atau perilaku. Maka dari itu saran dari teman dan keluarga, kemudian perguruan tinggi tempat mahasiswa menempuh pendidikannya, serta teman dan keluarga yang telah sukses menjadi konsultan pajak dapat memberikan pengaruh minat berkarier mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan. Perolehan dari kajian tersebut sejalan pada kajian lainnya yang dijalankan oleh Lukman & Winata (2017), yang menunjukkan bahwasannya norma subjektif memiliki pengaruh yang positive positif pada peminatan berkarier mahasiswa akuntansi jadi konsultan perpajakan. Sementara itu, perolehan dari kajian tersebut tidak searah pada kajian yang telah dijalankan oleh Arif (2020), dimana norma subjektif tidaklah mempunyai pengaruh pada minat berkarier mahasiswa akuntansi jadi konsultan pajak.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersumber hasilnya uji serta pembahasan dalam bab 4, bisa diberi kesimpulannya bahwa:

1. Lingkungan kerja berpengaruh positif pada peminatan menjalani karir mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan.
2. Penghargaan finansial mempunyai pengaruh yang positive pada minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan.
3. Pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan.
4. Norma subjektif memiliki pengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi perpajakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam melaksanakan kajian yang dijalankan, peneliti mengalami berbagai keterbatasan serta kendala, di antaranya ialah :

1. Kajian ini cuman memakai beberapa variabel saja, yakni lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, serta norma subjektif, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen tidak dapat terwakili semua.
2. Pengambilan datanya dalam kajian ini cuman dijalankan pada 1 perguruan tinggi saja, yaitu Universitas Islam Indonesia, maka perolehan dari kajian ini tidak cukup untuk mewakili ruang lingkup

mahasiswa di Indonesia.

5.3 Saran

Dari penjelasan keterbatasan kajian yang sudah di jelaskan sebelumnya, sehingga peneliti ingin memberi saran kepada peneliti lain yang ingin mengambil topik serupa, yang diantaranya dibawah ini:

1. Untuk kajian selanjutnya, peneliti bisa mengganti variabel independen maupun menambah variabel yang tidak terdapat didalam kajian ini misalnya, pengakuan professional, persepsi, motivasi, pelatihan profesional dan gender, sehingga variabel dependen penelitian yaitu minatnya berkarier mahasiswa jurusan akuntansi jadi konsultan perpajakan bisa tergambarakan lebih jelas.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variasi sampel dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia, sehingga dapat mewakili pendapat dari seluruh mahasiswa di Indonesia.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan mahasiswa akuntansi terkait prospek karir yang tidak hanya terbatas di bidang auditor dan keuangan saja, namun mahasiswa jurusan akuntansi bisa memiliki karir dibidang perpajakan, satu diantaranya dengan menjadi konsultan pajak. Dengan memiliki karir sebagai konsultan pajak maka tamatan dari program studi akuntansi dapat buka rekrutmen pekerjaan yang baru untuk seorang lainnya.
2. Penelitian yang dijalankan harapannya bisa jadi materi pertimbangan

untuk perguruan tinggi di seluruh Indonesia agar mahasiswanya diarahkan dan diberikan edukasi lebih lanjut mengenai karir sebagai konsultan pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyagarini, V. S., Afifudin, A., & Hariri, H. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK. 03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alifia, A. (2019). *Pajak Sumber Pendapatan Utama Negara*. <https://reaktor.co.id/pajak-sumber-pendapatan-utama-negara/>
- Arif, A. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Di Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arini, I.G.A.A, Noviari, N. (2021). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak*. Universitas Udayana, Indonesia
- Binekas, B., & Larasati, A. Y. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas jenderal achmad yani cimahi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak*. PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi, 17(1), 1–23.
- BPS. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Chan, A. S. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi*. *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*, 1(1), 53-58.

- Cohen, J.R. & Hanno, D.M. (1993), "An analysis of underlying constructs affecting the choice of accounting as a major", *Issues in Accounting Education*, Vol. 8 No. 2, pp. 219-238.
- Damayanti, A. (2017). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun Angkatan 2013-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(1), 43-56.
- Darmawan, Y. (2019). *Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma III Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 98-112.
- Eldiana, I. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Ghozali, I. (2014). *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS* 22. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55-66.
- Henry, K., & Triandani, S. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Diii Administrasi Perpajakan UIN SUSKA Riau). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 1(1), 33-51.

Hutapea, H. D. (2016). *PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN PROFESI (Studi PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN PROFESI (Studi Emperis pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Medan-Sumatera Utara) pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Medan-Sumatera Utara)*.

indonesia di era 4.0.

Indrawati, N. (2009). *Motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis), 1(02).*

Jackling, B., & Keneley, M. (2009). *Influences on the supply of accounting graduates in Australia : a focus on international students.* 49(May 2008), 141–159.

Janvrin, D., Bierstaker, J., & Lowe, D. J. (2009). *An investigation of factors influencing the use of computer-related audit procedures.* *Journal of Information Systems*, 23(1), 97-118

Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri.* Umsu Press.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Komaruddin, 2001, *Manajemen Sumber Daya*, Penerbit Andy Offset , Yogyakarta.

Kristanto, P. “*Menjadi Konsultan Pajak Kelas Dunia*”, Elex Media Computindo Kompas Gramedia, Jakarta, 2009.

Law, P. K. (2010). A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research.*

Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned

Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Karya Ilmiah Dosen*.

Marhaini. 2008. *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Komputer Merek Acer (STUDI KASUS: MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA)*. Jurnal Manajemen Bisnis. 1(3)

Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor–faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2).

Niko, A. (2014). *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik atau Non Akuntan*. Skripsi S1. Universitas Diponegoro, Semarang.

Online Pajak. (2018). Konsultan Pajak: Pengertian, Layanan dan Manfaatnya. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/konsultan-pajak-pengertian-layanan-dan-manfaatnya>

Paolillo, J.G. & Ralph, W.E. (1982), “*An empirical analysis of career choice factors among accountants, attorneys, engineers, and physicians*”, *The Accounting Review*, Vol. 57 No. 4, pp. 785-793.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 111/PMK.03/2014. (n.d.) https://www.pajakku.com/tax-guide/10464/PER_MENKEU/111/PMK.03/2014

Putra, P. C. A., Wahyuni, M. A., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK. 03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Putri, K. M. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak (studi empiris pada*

- mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*) (Doctoral dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University).
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI, 16-17.
- Rahmawati, L. N. (2020). *Pilihan karier mahasiswa akuntansi universitas islam*
- Ramdhani, N. (2011). *Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior*. Buletin Psikologi, 19(2), 55–69.
- Saeroji, A., Maskur, A., & Tjahjaningsih, E. (2015). Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Pinjam Kur Mikro (Studi pada Nasabah Bri di Pati).
- Sertifikasi Konsultan Pajak*. (n.d.) <https://www.pajak.go.id/id/sertifikasi-konsultan-pajak>
- Subaris, H., & Haryono. (2008). *Hygiene Lingkungan Kerja*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Suroto. (1990). *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008* . (n.d) <https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU%20No.%2036%20Thn%202008.pdf>
- Wardani, D. K., & Novianti, R. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(4), 635-644.
- Wen, L., Yang, H. C., Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*
- Widyasari, Y., & Laksito, H. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas*

Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata) (Doctoral dissertation, UNDIP:
Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Zainuddin, dkk. (2006). *Effective Public Relations*, Jakarta: Kencana Predama
Media Group.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI :

Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan identitas pribadi anda, data akan dijaga kerahasiaan nya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

1. Nama : _____
2. NIM : _____
3. Jenis Kelamin :
 - Laki – Laki
 - Perempuan
4. Umur :
 - < 18 Tahun
 - 18 – 20 Tahun
 - 21 – 23 Tahun
 - > 23 Tahun
5. Angkatan :
 - 2017
 - 2018
 - 2019
6. Email : _____



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

B. VARIABEL

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Jawab pertanyaan dibawah, caranya dengan memberikan *checklist* (√) dalam kolom yang sudah disediakan !

2. Pilihlah jawaban anda sesuai dengan pendapat anda dengan menggunakan skala :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = S (Setuju)

4 = SS (Sangat Setuju)

ITEM PERTANYAAN :

No	Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	STS	TS	S	SS
1	Saya sudah mempunyai beberapa tujuan yang sangat jelas dalam menjalankan karirnya sebagai konsultan pajak				
2	Dengan menjalankan karirnya jadi konsultan pajak, saya akan mendapatkan pandangan maupun pengakuan baik dimata masyarakat.				
3	Saya yakin dengan berkarir menjadi konsultan pajak saya dapat meningkatkan jenjang karir saya di bidang perpajakan				
4	Pendapat saya, menjalankan karirnya jadi konsultan pajak bisa sama pada <i>background</i> pendidikan yang saya punya				
5	Saya nantinya menjalankan karirnya jadi konsultan perpajakan untuk jangka periode yang cukup panjang				

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

No	Lingkungan Kerja	STS	TS	S	SS
1	Pendapat saya, lingkungan kerja yang menantang membuat saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak				
2	Menurut saya, lingkungan kerja yang memberikan tekanan pekerjaan yang menuntut untuk mencapai hasil sempurna, menjadi pertimbangan untuk berkarir sebagai konsultan pajak				
3	Menurut saya, lingkungan kerja yang menyenangkan membuat saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak				
4	Menurut saya, tingkat kompetisi yang tinggi antar karyawan menjadi pertimbangan untuk berkarir sebagai konsultan pajak				
5	Menurut saya, frekuensi lembur menjadi pertimbangan untuk berkarir menjadi konsultan pajak				

No	Penghargaan Finansial	STS	TS	S	SS
1	Pendapat saya, dengan menjalankan karirnya menjadi konsultan pajak dapat memberikan gaji pokok maupun insentif awal yang tinggi				
2	Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak, saya nantinya dapat kenaikan terhadap gaji pokok maupun insentif secara cepat				
3	Pendapat saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak saya akan mencapai kestabilan keuangan pribadi dengan cepat.				
4	Menurut saya, dengan menjalankan karirnya menjadi konsultan perpajakan saya nantinya mendapatkan bonus yang objektif				

5	Menurut saya, dengan menjalankan karirnya menjadi konsultan perpajakan, saya nantinya mendapatkan tunjangan yang akan mendukung performa kinerja saya.				
---	--	--	--	--	--

No	Pertimbangan Pasar Kerja	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik untuk menjalankan karirnya menjadi konsultan pajak karena tingginya <i>demand</i> atau permintaan terhadap profesi konsultan pajak.				
2	Menurut saya, dengan adanya kondisi lapangan kerja untuk profesi konsultan pajak yang masih terbuka lebar dapat menjadi pertimbangan untuk berkarir menjadi konsultan pajak				
3	Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak dapat membuat saya terhindari dari resiko PHK				
4	Pendapat saya, dengan menjalankan karirnya menjadi konsultan pajak, saya akan mendapatkan promosi jabatan yang menjanjikan hubungan kerja.				
5	Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak, saya memiliki kesempatan dalam promosi jabatan				

No	Norma Subjektif	STS	TS	S	SS
1	Saya menerima saran agar dapat menjalankan karirnya menjadi konsultan pajak dari keluarga saya				
2	Saya menerima saran dari dosen dan perguruan tinggi untuk berkarir menjadi konsultan perpajakan				
3	Saya mempunyai kemauanserta motivasi dari dalam diri agar dapat menjalankan karirnya menjadi konsultan perpajakan				

4	Saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak karena telah melihat keberhasilan keluarga maupun teman				
5	Saya amat tertarik supaya menjadi konsultan perpajakan karena menerima saran dari teman satu jurusan saya				



LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb

Kenalkan saya Muhammad Gigih Faddaqi, mahasiswa Prodi Akuntansi, FBE, UII. Saat ini, saya sedang menjalankan kajian mengenai "Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)", Penelitian ini dilakukan guna memenuhi persyaratan untuk selesaikan skripsi. Oleh karena itu, saya dengan sangat mohon meminta waktu dan kemauan saudara supaya mengisi kuisisioner penelitian yang dijalankan.

Kuisisioner ini diperuntukkan bagi mahasiswa ataupun mahasiswi Akuntansi, UII, dengan persyaratan berikut:

1. Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi angkatan tahun 2017, 2018, serta 2019
2. telah mengambil mata kuliah pajak maupun turunannya

Data yang sudah diisi oleh responden, cuman akan dipakai pada keperluan penelitian serta akan dijaga rahasianya. Bagi 5 responden yang memiliki keberuntungan akan memperoleh insentif saldo dari e-wallet senilai 50.000 per responden. Apabila terdapat pertanyaan berkaitan pada kuisisioner ini, responden bisa hubungi saya melewati whatsapp pada nomor 082258710005 tersebut.

Berikut link kuesioner penelitian :

<https://forms.gle/KhQv221kWx1JPit4A>

Atas perhatiannya serta kemauan saudara, saya ucapkan Terima kasih.

Walaikumsalam wr. wb.



LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)

Assalamualaikum wr. wb

Perkenalkan saya Muhammad Gigih Faddaqi, mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)", Penelitian ini dilakukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, saya mohon meminta waktu dan kesediaan saudara untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.

Kuisisioner ini diperuntukkan bagi mahasiswa/mahasiswi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi angkatan 2017, 2018, dan 2019
2. Sudah mengambil mata kuliah perpajakan maupun turunannya

Data yang sudah diisi oleh responden, hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Bagi 5 responden yang beruntung akan mendapatkan insentif saldo e-wallet senilai 50.000 per responden. Jika ada pertanyaan terkait kuisisioner ini, responden dapat menghubungi saya melalui whatsapp ke nomor berikut 082258710005

Atas perhatian dan kesediaan saudara, saya ucapkan
Terimakasih.
Walaikumsalam wr. wb.

 gigihfaddaqi99@gmail.com (not shared) [Switch account](#)



Next

Clear form

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama *

Your answer _____

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *

Your answer _____

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Umur *

< 18 Tahun

18-20 Tahun

21-23 Tahun

> 23 Tahun

Angkatan *

2017

2018

2019

Other: _____

Sudah mengambil mata kuliah perpajakan *

Sudah

Belum

Email *

Your answer _____

Nomor HP (untuk kepentingan insentif) *

Your answer _____

[Back](#) [Next](#) [Clear form](#)

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan kehidupan sosial psikologi dan fisik dalam sebuah institusi yang berperan penting terhadap kinerja karyawan perusahaan dalam melaksanakan pekerjaannya

Pilihlah satu kolom pilihan yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Keterangan:
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, lingkungan kerja yang menantang membuat saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, lingkungan kerja yang memberikan tekanan pekerjaan yang menuntut untuk mencapai hasil sempurna, menjadi pertimbangan untuk berkarir sebagai konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, lingkungan kerja yang menyenangkan membuat saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, tingkat kompetisi yang tinggi antar karyawan menjadi pertimbangan untuk berkarir sebagai konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, frekuensi lembur menjadi pertimbangan untuk berkarir menjadi konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

[Back](#) [Next](#) [Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial ialah insentif dalam bentuk nominal atau biasanya bisa dinilai dalam bentuk mata uang dan diberikan sebagai bentuk imbal jasa terhadap pekerjaan atau performa yang telah dilakukan oleh karyawan dalam suatu ikatan pekerjaan.

Pilihlah satu kolom pilihan yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Keterangan:
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak dapat memberikan gaji pokok maupun insentif awal yang tinggi *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak, saya akan mendapatkan kenaikan gaji pokok maupun insentif yang cepat *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak saya akan mencapai kestabilan keuangan pribadi dengan cepat. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak saya akan mendapatkan bonus yang objektif *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak, saya akan mendapatkan tunjangan yang akan mendukung performa kinerja saya. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

[Back](#) [Next](#) [Clear form](#)

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Pertimbangan Pasar Kerja

Faktor - faktor yang dipertimbangkan oleh pencari kerja ketika memilih pekerjaan yang mereka inginkan, karena setiap pekerjaan memiliki kemungkinan yang berbeda. Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan lapangan kerja maupun kemudahan mengakses lowongan kerja, dan keamanan kerja.

Pilihlah satu kolom pilihan yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Keterangan:
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak karena tingginya demand atau permintaan terhadap profesi konsultan pajak. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan adanya kondisi lapangan kerja untuk profesi konsultan pajak yang masih terbuka lebar dapat menjadi pertimbangan untuk berkarir menjadi konsultan pajak. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak dapat membuat saya terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak, saya akan mendapatkan promosi jabatan yang menjanjikan hubungan kerja. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, dengan berkarir menjadi konsultan pajak, saya memiliki kesempatan dalam promosi jabatan. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

[Back](#) [Next](#) [Clear form](#)

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Norma Subjektif

Persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku, perilaku seseorang tergantung pada niat, kemudian niat perilaku tergantung pada sikap dan norma subjektif. Di sisi lain, keyakinan pada perilaku dan evaluasi akan menentukan perilaku.

Pilihlah satu kolom pilihan yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Keterangan:
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

Saya menerima saran untuk berkarir menjadi konsultan pajak dari keluarga saya *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya menerima saran dari dosen dan perguruan tinggi untuk berkarir menjadi konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya mempunyai kemauan dan motivasi dari dalam diri untuk berkarir menjadi konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik untuk berkarir menjadi konsultan pajak karena telah melihat keberhasilan keluarga maupun teman *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik untuk menjadi konsultan pajak karena menerima saran dari teman satu jurusan saya *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

[Back](#) [Next](#) [Clear form](#)

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Pilihlah satu kolom pilihan yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
Keterangan:
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

Saya sudah mempunyai beberapa tujuan yang jelas dalam berkarir sebagai konsultan pajak *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Dengan berkarir sebagai konsultan pajak, saya akan mendapatkan pandangan maupun pengakuan baik dimata masyarakat. *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya yakin dengan berkarir menjadi konsultan pajak saya dapat meningkatkan jenjang karir saya di bidang perpajakan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut saya, berkarir menjadi konsultan pajak dapat sesuai dengan latar belakang pendidikan yang saya punya *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya akan berkarir menjadi konsultan pajak untuk jangka waktu yang cukup lama *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

[Back](#) [Submit](#) [Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

Sampel	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	Total	Mean	PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	Total	Mean
1	3	2	2	3	3	13	2,60	3	2	3	3	3	14	2,80
2	4	4	4	4	4	20	4,00	4	3	4	4	4	19	3,80
3	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	2	3	2	13	2,60
4	3	3	1	3	2	12	2,40	2	2	2	2	3	11	2,20
5	4	2	3	4	4	17	3,40	4	4	4	4	4	20	4,00
6	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
7	4	4	4	4	3	19	3,80	4	3	3	3	4	17	3,40
8	3	3	3	4	4	17	3,40	4	3	3	4	4	18	3,60
9	2	4	4	4	4	18	3,60	3	3	2	3	4	15	3,00
10	2	3	4	3	2	14	2,80	4	4	3	3	3	17	3,40
11	3	3	4	3	2	15	3,00	4	2	3	3	3	15	3,00
12	3	2	3	3	3	14	2,80	3	3	3	3	3	15	3,00
13	2	2	3	2	3	12	2,40	3	3	3	3	3	15	3,00
14	2	3	3	2	2	12	2,40	2	3	2	2	3	12	2,40
15	4	3	4	3	3	17	3,40	2	3	2	3	3	13	2,60
16	3	2	4	3	4	16	3,20	4	3	3	3	3	16	3,20
17	4	4	4	4	3	19	3,80	3	2	2	2	4	13	2,60
18	4	3	4	3	3	17	3,40	3	3	3	3	3	15	3,00
19	3	3	5	4	4	19	3,80	4	4	4	4	4	20	4,00
20	3	3	4	3	3	16	3,20	4	4	4	4	4	20	4,00
21	3	2	4	2	2	13	2,60	3	3	3	4	3	16	3,20
22	1	3	2	3	2	11	2,20	3	2	2	2	3	12	2,40
23	2	2	3	3	3	13	2,60	2	2	3	3	3	13	2,60
24	3	4	4	3	2	16	3,20	3	3	3	3	3	15	3,00
25	4	4	4	4	4	20	4,00	3	4	4	4	4	19	3,80
26	3	3	3	4	4	17	3,40	2	2	2	4	4	14	2,80
27	4	4	4	4	3	19	3,80	4	4	4	4	4	20	4,00
28	4	4	4	2	2	16	3,20	4	4	4	2	3	17	3,40
29	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	4	3	3	16	3,20
30	2	3	3	2	2	12	2,40	2	2	2	2	2	10	2,00
31	4	4	4	4	4	20	4,00	3	3	3	3	3	15	3,00
32	3	4	3	2	3	15	3,00	3	2	3	3	3	14	2,80
33	4	3	4	4	2	17	3,40	4	3	3	4	4	18	3,60
34	3	4	3	3	4	17	3,40	3	3	3	4	4	17	3,40
35	4	3	4	4	3	18	3,60	3	3	3	3	3	15	3,00
36	4	3	3	4	4	18	3,60	3	3	3	3	3	15	3,00
37	3	2	4	3	2	14	2,80	4	4	3	3	3	17	3,40
38	2	3	2	3	4	14	2,80	3	4	3	2	3	15	3,00
39	3	4	3	3	4	17	3,40	2	3	3	2	3	13	2,60

40	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
41	4	3	4	4	4	19	3,80	4	4	4	4	4	20	4,00
42	2	2	3	2	3	12	2,40	3	3	3	3	3	15	3,00
43	3	3	3	3	3	15	3,00	4	4	2	3	3	16	3,20
44	2	3	3	3	3	14	2,80	3	3	3	3	3	15	3,00
45	3	3	4	3	4	17	3,40	4	4	4	4	4	20	4,00
46	3	3	3	3	2	14	2,80	4	4	4	3	4	19	3,80
47	2	2	3	4	2	13	2,60	3	2	3	3	3	14	2,80
48	4	4	3	3	3	17	3,40	3	3	3	3	3	15	3,00
49	3	4	4	3	4	18	3,60	2	3	2	4	3	14	2,80
50	3	4	4	3	2	16	3,20	3	4	3	3	3	16	3,20
51	2	3	4	3	2	14	2,80	2	4	4	4	4	18	3,60
52	3	2	2	3	2	12	2,40	4	3	4	3	3	17	3,40
53	4	3	4	4	4	19	3,80	3	4	4	4	4	19	3,80
54	3	3	3	3	3	15	3,00	4	4	4	4	4	20	4,00
55	3	3	3	3	2	14	2,80	3	2	3	3	3	14	2,80
56	4	4	3	3	3	17	3,40	4	4	2	4	3	17	3,40
57	3	3	4	2	3	15	3,00	4	3	3	4	4	18	3,60
58	3	2	4	2	3	14	2,80	4	4	3	4	3	18	3,60
59	4	4	4	4	4	20	4,00	3	3	3	3	3	15	3,00
60	2	2	4	1	2	11	2,20	3	3	3	3	3	15	3,00
61	2	2	2	1	2	9	1,80	1	1	2	1	1	6	1,20
62	3	2	4	3	2	14	2,80	4	4	3	4	4	19	3,80
63	3	3	4	3	2	15	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
64	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
65	3	3	4	3	4	17	3,40	3	3	3	3	3	15	3,00
66	2	2	3	3	3	13	2,60	2	2	2	2	3	11	2,20
67	3	3	4	3	2	15	3,00	2	2	2	3	3	12	2,40
68	3	2	3	2	3	13	2,60	3	4	4	4	3	18	3,60
69	4	3	4	4	3	18	3,60	3	3	3	3	3	15	3,00
70	2	2	1	1	2	8	1,60	3	3	2	3	3	14	2,80
71	3	3	3	3	3	15	3,00	3	2	2	3	3	13	2,60
72	3	3	3	3	4	16	3,20	2	2	2	2	2	10	2,00
73	3	3	3	3	3	15	3,00	1	3	1	2	4	11	2,20
74	4	3	4	3	3	17	3,40	2	3	3	3	3	14	2,80
75	4	2	4	3	3	16	3,20	4	4	4	4	3	19	3,80
76	3	3	4	3	2	15	3,00	3	3	2	3	3	14	2,80
77	3	3	3	3	3	15	3,00	4	3	3	3	3	16	3,20
78	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
79	4	4	4	2	3	17	3,40	3	4	4	4	4	19	3,80
80	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
81	2	2	2	2	2	10	2,00	3	2	2	3	2	12	2,40
82	4	3	4	2	2	15	3,00	4	4	4	4	4	20	4,00
83	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00

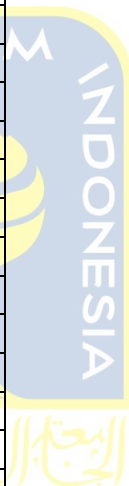
84	3	4	4	3	4	18	3,60	4	4	4	4	3	19	3,80
85	3	2	3	2	2	12	2,40	2	2	3	3	2	12	2,40
86	4	3	4	3	3	17	3,40	3	3	2	3	3	14	2,80
87	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
88	4	4	4	4	4	20	4,00	3	3	4	3	3	16	3,20
89	3	3	4	3	2	15	3,00	4	3	3	3	3	16	3,20
90	3	4	4	4	2	17	3,40	4	4	3	3	4	18	3,60

Sampel	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	Total	Mean	NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	Total	Mean
1	4	3	2	2	3	14	2,80	2	3	2	3	2	12	2,40
2	4	4	3	4	4	19	3,80	4	4	4	4	4	20	4,00
3	2	3	2	2	2	11	2,20	2	2	2	2	3	11	2,20
4	3	3	3	2	2	13	2,60	2	2	3	2	2	11	2,20
5	4	4	4	4	4	20	4,00	3	3	4	3	4	17	3,40
6	3	4	2	3	3	15	3,00	2	2	2	3	2	11	2,20
7	3	4	3	4	4	18	3,60	3	4	3	3	3	16	3,20
8	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
9	3	2	2	2	1	10	2,00	3	3	3	4	4	17	3,40
10	3	4	3	4	3	17	3,40	3	3	4	3	4	17	3,40
11	3	4	3	3	2	15	3,00	2	3	4	3	4	16	3,20
12	3	3	2	2	3	13	2,60	3	2	2	3	4	14	2,80
13	3	3	3	2	2	13	2,60	2	3	3	2	2	12	2,40
14	3	3	2	2	3	13	2,60	2	4	3	4	3	16	3,20
15	3	3	3	3	3	15	3,00	2	2	2	3	3	12	2,40
16	3	3	2	2	3	13	2,60	3	3	4	2	3	15	3,00
17	3	3	3	3	3	15	3,00	3	2	3	2	3	13	2,60
18	3	3	3	3	3	15	3,00	3	2	2	2	4	13	2,60
19	3	4	4	4	4	19	3,80	4	4	4	4	4	20	4,00
20	3	4	4	4	4	19	3,80	3	4	4	4	4	19	3,80
21	3	4	4	4	4	19	3,80	3	3	4	3	3	16	3,20
22	3	3	3	3	3	15	3,00	2	2	2	2	2	10	2,00
23	4	3	4	4	4	19	3,80	3	3	3	3	3	15	3,00
24	3	4	2	4	4	17	3,40	3	2	3	2	3	13	2,60
25	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
26	3	3	3	3	3	15	3,00	4	4	4	2	2	16	3,20
27	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
28	3	3	2	3	3	14	2,80	2	4	4	4	4	18	3,60
29	3	3	3	3	3	15	3,00	3	4	3	4	2	16	3,20
30	3	3	1	2	3	12	2,40	2	3	2	3	2	12	2,40
31	3	4	4	4	3	18	3,60	4	4	4	2	4	18	3,60
32	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	1	2	2	11	2,20
33	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
34	3	4	3	4	3	17	3,40	4	3	4	3	4	18	3,60

35	3	3	3	3	4	16	3,20	2	3	2	3	2	12	2,40
36	3	3	4	3	3	16	3,20	1	3	2	3	3	12	2,40
37	3	3	3	3	2	14	2,80	2	2	2	2	2	10	2,00
38	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
39	3	3	2	3	2	13	2,60	2	2	2	2	2	10	2,00
40	4	4	3	4	4	19	3,80	3	2	4	3	4	16	3,20
41	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
42	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	2	3	2	13	2,60
43	3	2	2	2	3	12	2,40	2	2	2	3	2	11	2,20
44	3	3	3	3	3	15	3,00	4	3	2	3	3	15	3,00
45	4	4	4	4	4	20	4,00	2	3	4	2	4	15	3,00
46	3	3	4	4	4	18	3,60	4	4	4	4	4	20	4,00
47	3	3	3	3	3	15	3,00	2	2	2	2	3	11	2,20
48	3	3	3	3	3	15	3,00	2	4	3	4	3	16	3,20
49	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	2	2	2	12	2,40
50	3	3	4	3	3	16	3,20	3	3	4	3	3	16	3,20
51	3	3	4	4	4	18	3,60	4	2	2	3	3	14	2,80
52	3	4	3	4	3	17	3,40	4	3	4	3	3	17	3,40
53	3	3	3	3	3	15	3,00	3	4	4	4	3	18	3,60
54	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
55	3	3	2	3	3	14	2,80	3	2	3	3	2	13	2,60
56	3	4	3	4	4	18	3,60	3	4	4	4	4	19	3,80
57	4	3	4	4	3	18	3,60	4	3	4	4	2	17	3,40
58	3	4	3	3	3	16	3,20	3	4	3	3	4	17	3,40
59	3	4	3	4	3	17	3,40	2	2	4	3	3	14	2,80
60	4	4	3	4	3	18	3,60	2	2	3	2	2	11	2,20
61	3	2	3	2	2	12	2,40	2	2	2	2	2	10	2,00
62	4	4	4	4	4	20	4,00	2	3	4	4	4	17	3,40
63	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
64	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	3	2	2	13	2,60
65	3	4	4	4	4	19	3,80	3	3	3	3	3	15	3,00
66	3	2	2	2	3	12	2,40	3	2	2	2	2	11	2,20
67	3	3	2	3	3	14	2,80	2	3	2	2	2	11	2,20
68	3	3	2	3	3	14	2,80	3	3	3	3	3	15	3,00
69	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
70	3	3	2	2	3	13	2,60	2	2	2	2	2	10	2,00
71	3	3	3	3	3	15	3,00	2	2	4	3	2	13	2,60
72	3	2	2	2	2	11	2,20	3	2	2	2	2	11	2,20
73	3	4	2	3	2	14	2,80	2	4	3	1	2	12	2,40
74	3	3	4	4	4	18	3,60	2	3	2	2	2	11	2,20
75	4	4	3	4	4	19	3,80	4	4	4	4	3	19	3,80
76	3	4	3	4	4	18	3,60	3	3	3	3	3	15	3,00
77	3	3	4	3	2	15	3,00	3	3	4	4	2	16	3,20
78	3	3	4	3	4	17	3,40	2	2	3	3	2	12	2,40

79	3	4	3	3	3	16	3,20	3	4	3	4	4	18	3,60
80	4	4	4	4	4	20	4,00	4	4	4	4	4	20	4,00
81	3	3	3	3	2	14	2,80	3	2	2	2	3	12	2,40
82	3	4	3	4	3	17	3,40	4	4	4	3	4	19	3,80
83	3	4	3	3	4	17	3,40	4	1	3	4	4	16	3,20
84	3	4	4	4	4	19	3,80	4	4	4	4	4	20	4,00
85	3	3	2	2	3	13	2,60	2	3	3	2	2	12	2,40
86	3	4	2	3	4	16	3,20	3	4	4	3	3	17	3,40
87	3	3	3	3	3	15	3,00	3	3	3	3	3	15	3,00
88	3	4	4	3	4	18	3,60	4	3	4	4	4	19	3,80
89	3	3	3	2	3	14	2,80	1	1	2	2	2	8	1,60
90	3	4	2	3	3	15	3,00	3	4	3	2	2	14	2,80

Sampel	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total	Mean
1	3	2	3	3	3	14	2,80
2	4	4	4	4	4	20	4,00
3	2	3	2	3	2	12	2,40
4	2	2	3	3	2	12	2,40
5	4	3	4	4	3	18	3,60
6	3	3	4	4	2	16	3,20
7	4	4	4	4	4	20	4,00
8	4	4	4	4	4	20	4,00
9	2	4	4	4	2	16	3,20
10	4	3	3	4	3	17	3,40
11	2	4	4	4	3	17	3,40
12	2	3	3	4	3	15	3,00
13	2	2	3	3	2	12	2,40
14	2	2	3	4	2	13	2,60
15	2	3	3	3	3	14	2,80
16	2	3	4	3	2	14	2,80
17	3	3	3	3	3	15	3,00
18	1	3	3	3	3	13	2,60
19	4	4	4	4	4	20	4,00
20	3	3	4	4	4	18	3,60
21	3	2	2	4	3	14	2,80
22	2	3	2	3	2	12	2,40
23	3	3	4	3	3	16	3,20
24	3	3	4	4	2	16	3,20
25	4	3	4	4	4	19	3,80
26	3	3	3	3	3	15	3,00
27	4	4	4	4	4	20	4,00
28	3	3	4	4	3	17	3,40
29	3	3	3	3	3	15	3,00



30	1	3	3	4	1	12	2,40
31	4	3	4	4	4	19	3,80
32	2	3	3	4	3	15	3,00
33	4	3	3	3	4	17	3,40
34	3	3	4	4	3	17	3,40
35	3	3	3	3	3	15	3,00
36	3	3	3	3	3	15	3,00
37	2	3	3	3	2	13	2,60
38	3	3	3	3	3	15	3,00
39	2	3	3	2	4	14	2,80
40	4	4	4	4	4	20	4,00
41	4	4	4	4	4	20	4,00
42	2	3	3	3	3	14	2,80
43	2	2	4	3	3	14	2,80
44	3	3	3	3	3	15	3,00
45	3	4	4	4	4	19	3,80
46	4	3	4	4	4	19	3,80
47	2	3	3	3	3	14	2,80
48	3	3	3	4	3	16	3,20
49	2	4	4	4	2	16	3,20
50	3	4	3	3	4	17	3,40
51	4	2	3	4	4	17	3,40
52	4	3	3	3	4	17	3,40
53	4	4	3	3	4	18	3,60
54	4	4	4	4	4	20	4,00
55	2	3	3	3	3	14	2,80
56	4	4	4	4	4	20	4,00
57	4	4	3	3	3	17	3,40
58	4	3	4	3	4	18	3,60
59	3	3	4	4	3	17	3,40
60	3	3	3	3	3	15	3,00
61	2	2	2	2	2	10	2,00
62	4	4	4	4	4	20	4,00
63	3	3	3	3	3	15	3,00
64	3	3	3	3	3	15	3,00
65	4	4	3	4	3	18	3,60
66	2	3	3	3	2	13	2,60
67	3	2	3	3	2	13	2,60
68	2	3	3	3	3	14	2,80
69	3	3	3	3	3	15	3,00
70	2	2	2	2	2	10	2,00
71	3	3	3	4	3	16	3,20
72	2	2	2	3	2	11	2,20
73	3	2	4	4	4	17	3,40



74	4	2	2	3	3	14	2,80
75	4	4	4	4	3	19	3,80
76	2	2	2	2	2	10	2,00
77	3	3	3	3	3	15	3,00
78	4	3	4	3	4	18	3,60
79	4	3	3	4	4	18	3,60
80	4	4	4	4	4	20	4,00
81	2	1	3	2	2	10	2,00
82	2	4	3	4	3	16	3,20
83	2	3	4	4	3	16	3,20
84	4	4	4	4	3	19	3,80
85	2	2	3	3	2	12	2,40
86	2	3	4	4	4	17	3,40
87	3	3	3	3	3	15	3,00
88	3	4	4	4	4	19	3,80
89	2	2	3	3	2	12	2,40
90	2	4	4	4	3	17	3,40



LAMPIRAN 4

HASIL UJI DESKRIPSI RESPONDEN

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki- laki	34	37.8	37.8	37.8
Valid Perempuan	56	62.2	62.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Umur

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	16.7	16.7	16.7
74	82.2	82.2	98.9
1	1.1	1.1	100.0
90	100.0	100.0	

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2017	23	25.6	25.6	25.6
Valid 2018	35	38.9	38.9	64.4
2019	32	35.6	35.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja (X1)	90	1.60	4.00	3.1267	.54004
Penghargaan Finansial (X2)	90	1.20	4.00	3.1489	.57480
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	90	2.00	4.00	3.2067	.51271
Norma Subjektif (X4)	90	1.60	4.00	2.9889	.65299
Minat Berkarir (Y)	90	2.00	4.00	3.1622	.54537
Valid N (listwise)	90				



LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Variabel Dependen (Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak)

		Correlations					
		Minat Berkarir (Y1)	Minat Berkarir (Y2)	Minat Berkarir (Y3)	Minat Berkarir (Y4)	Minat Berkarir (Y5)	Minat Berkarir (Y)
Minat Berkarir (Y1)	Pearson Correlation	1	.399**	.375**	.369**	.691**	.780**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Minat Berkarir (Y2)	Pearson Correlation	.399**	1	.534**	.519**	.476**	.754**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Minat Berkarir (Y3)	Pearson Correlation	.375**	.534**	1	.634**	.468**	.758**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Minat Berkarir (Y4)	Pearson Correlation	.369**	.519**	.634**	1	.354**	.716**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Minat Berkarir (Y5)	Pearson Correlation	.691**	.476**	.468**	.354**	1	.807**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
	N	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.780**	.754**	.758**	.716**	.807**	1

Minat Berkarir (Y)	Sig. (2-tailed) N	.000 90	.000 90	.000 90	.000 90	.000 90	.000 90
--------------------	----------------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Independen (Lingkungan Kerja)

		Correlations					
		Lingkungan Kerja (X1.1)	Lingkungan Kerja (X1.2)	Lingkungan Kerja (X1.3)	Lingkungan Kerja (X1.4)	Lingkungan Kerja (X1.5)	Lingkungan Kerja (X1)
Lingkungan Kerja (X1.1)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 90	.460** .000 90	.482** .000 90	.496** .000 90	.379** .000 90	.774** .000 90
Lingkungan Kerja (X1.2)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.460** .000 90	1 90	.366** .000 90	.452** .000 90	.362** .000 90	.722** .000 90
Lingkungan Kerja (X1.3)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.482** .000 90	.366** .000 90	1 90	.359** .001 90	.201 .058 90	.660** .000 90
Lingkungan Kerja (X1.4)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.496** .000 90	.452** .000 90	.359** .001 90	1 90	.515** .000 90	.782** .000 90

Lingkungan Kerja (X1.5)	Pearson Correlation	.379**	.362**	.201	.515**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.058	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Lingkungan Kerja (X1)	Pearson Correlation	.774**	.722**	.660**	.782**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Independen (Penghargaan Finansial)

Correlations

	Penghargaan Finansial (X2.1)	Penghargaan Finansial (X2.2)	Penghargaan Finansial (X2.3)	Penghargaan Finansial (X2.4)	Penghargaan Finansial (X2.5)	Penghargaan Finansial (X2)
Penghargaan Finansial (X2.1)	1	.610**	.579**	.559**	.467**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Penghargaan Finansial (X2.2)	.610**	1	.618**	.591**	.554**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Penghargaan Finansial (X2.3)	.579**	.618**	1	.583**	.459**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000

	N	90	90	90	90	90	90
Penghargaan Finansial (X2.4)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.559**	.591**	.583**	1	.619**	.807**
	N	90	90	90	90	90	90
Penghargaan Finansial (X2.5)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.467**	.554**	.459**	.619**	1	.728**
	N	90	90	90	90	90	90
Penghargaan Finansial (X2)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.794**	.828**	.807**	.807**	.728**	1
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Independen (Pertimbangan Pasar Kerja)



Correlations

	Pertimbangan Pasar Kerja (X3.1)	Pertimbangan Pasar Kerja (X3.2)	Pertimbangan Pasar Kerja (X3.3)	Pertimbangan Pasar Kerja (X3.4)	Pertimbangan Pasar Kerja (X3.5)	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)
Pertimbangan Pasar Kerja (X3.1)	1	.387**	.428**	.492**	.476**	.650**
		.000	.000	.000	.000	.000
	90	90	90	90	90	90
Pertimbangan Pasar Kerja (X3.2)	.387**	1	.385**	.727**	.569**	.769**
	.000		.000	.000	.000	.000

	N	90	90	90	90	90	90
Pertimbangan Pasar Kerja (X3.3)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.428** .000	.385** .000	1 .	.672** .000	.512** .000	.786** .000
	N	90	90	90	90	90	90
Pertimbangan Pasar Kerja (X3.4)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.492** .000	.727** .000	.672** .000	1 .000	.667** .000	.913** .000
	N	90	90	90	90	90	90
Pertimbangan Pasar Kerja (X3.5)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.476** .000	.569** .000	.512** .000	.667** .000	1 .000	.822** .000
	N	90	90	90	90	90	90
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.650** .000	.769** .000	.786** .000	.913** .000	.822** .000	1 .000
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Independen (Norma Subjektif)

		Correlations					
		Norma Subjektif (X4.1)	Norma Subjektif (X4.2)	Norma Subjektif (X4.3)	Norma Subjektif (X4.4)	Norma Subjektif (X4.5)	Norma Subjektif (X4)
Norma Subjektif (X4.1)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1 .000	.463** .000	.513** .000	.470** .000	.524** .000	.763** .000

	N	90	90	90	90	90	90
Norma Subjektif (X4.2)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.463** .000	1 90	.562** 90	.513** 90	.416** 90	.746** 90
Norma Subjektif (X4.3)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.513** .000	.562** 90	1 90	.550** 90	.590** 90	.826** 90
Norma Subjektif (X4.4)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.470** .000	.513** 90	.550** 90	1 90	.574** 90	.782** 90
Norma Subjektif (X4.5)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.524** .000	.416** 90	.590** 90	.574** 90	1 90	.793** 90
Norma Subjektif (X4)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.763** .000	.746** 90	.826** 90	.782** 90	.793** 90	1 90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

Uji Reliabilitas

Variabel Dependen (Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	5

Variabel Independen (Lingkungan Kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	5

Variabel Independen (Penghargaan Finansial)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	5



Variabel Independen (Pertimbangan Pasar Kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	5

Variabel Independen (Norma Subjektif)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	5

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25627677
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.546

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-.048	.202				-.236
Lingkungan Kerja (X1)	.293	.061	.291	4.820	.000	.715	1.399
Penghargaan Finansial (X2)	.220	.076	.232	2.907	.005	.407	2.458
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.260	.081	.245	3.221	.002	.449	2.225
Norma Subjektif (X4)	.255	.064	.306	3.980	.000	.440	2.271

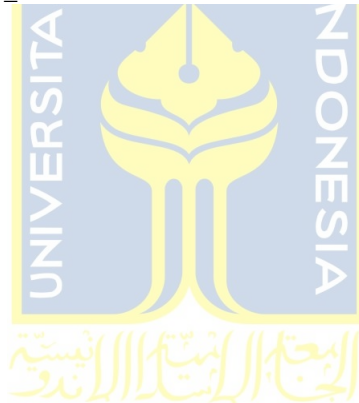
a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.148	.211		.705	.483
Lingkungan Kerja (X1)	-.119	.063	-.232	-1.875	.064
Penghargaan Finansial (X2)	-.013	.079	-.027	-.164	.870
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.098	.084	.181	1.161	.249
Norma Subjektif (X4)	.054	.067	.127	.801	.425

a. Dependent Variable: ABS_RES



LAMPIRAN 8

HASILUJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.769	.26224

a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif (X4), Lingkungan Kerja (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), Penghargaan Finansial (X2)



Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.626	4	5.157	74.984	.000 ^b
	Residual	5.845	85	.069		
	Total	26.472	89			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

b. Predictors: (Constant), Norma Subjektif (X4), Lingkungan Kerja (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), Penghargaan Finansial (X2)

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.048	.202		-.236	.814
	Lingkungan Kerja (X1)	.293	.061	.291	4.820	.000
	Penghargaan Finansial (X2)	.220	.076	.232	2.907	.005
	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.260	.081	.245	3.221	.002
	Norma Subjektif (X4)	.255	.064	.306	3.980	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)